

**PT EKADHARMA  
INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Tidak Diaudit)  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT EKADHARMA  
INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements  
(UnAudited)  
As of March 31, 2024 and  
For The Year  
Then Ended  
(Indonesian Rupiah Currency)*

# PT Ekadharna International Tbk.

MANUFACTURER OF SELF ADHESIVE TAPE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
MARCH 31, 2024*

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk DAN  
ENTITAS ANAK

*PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

Nama	:	Judi Widjaja Leonardi	:	Name
Alamat Kantor	:	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560	:	Official Address
Nomor Telepon	:	(021) 5900160	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Position

Nama	:	Lie Phing	:	Name
Alamat Kantor	:	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560	:	Official Address
Nomor Telepon	:	(021) 5900160	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

*State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharna International Tbk dan Entitas Anaknya;
  2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ekadharna International Tbk.
- 1. We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ekadharna International Tbk and Its Subsidiaries;*
- 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
- b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
- 4. We are responsible for the internal control system of PT Ekadharna International Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2024

PT Ekadharna International Tbk

Direktur Utama  
/ *President Director*

Direktur Keuangan  
/ *Finance Director*



Judi Widjaja Leonardi

Lie Phing

**Head Office / Factory :**

Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1  
Jl. Raya Pasar Kemis  
Tangerang 15560 - Indonesia  
Telp. : (021) 590 0160 (Hunting)  
Fax : (021) 590 0165  
Email : [contact@tnq.ekadharna.com](mailto:contact@tnq.ekadharna.com)

**Branch Office :**

Galeri Niaga Mediterania 2  
Blok LR F-G, Pantai Indah Kapuk  
Jakarta Utara 14460 - Indonesia  
Telp. : (021) 588 3092  
Fas. : (021) 588 3095  
Email : [contact@tnq.ekadharna.com](mailto:contact@tnq.ekadharna.com)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 Maret 2024 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF March 31, 2024 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	.....Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	.....Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	.....Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	.....Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 97	Notes to the Consolidated Financial Statements

\*\*\*\*\*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2024  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2g,2i,4,35	165.253.896.008	126.639.835.328	Cash and cash equivalents
Investasi pada instrumen ekuitas	2i,2j,5, 35	17.398.342.500	18.011.005.999	investment in equity instruments
Investasi pada obligasi	2i,6,35	271.566.950.000	295.679.500.000	Investment in bonds
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2h,2i 7,35	55.548.818.031	42.369.138.649	Restricted time deposits
Piutang usaha	2i,2k,8,35			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		69.827.106.211	65.506.906.292	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,31	542.067.334	319.390.818	Related party
Piutang lain-lain	2i,2k,35	3.862.173.861	3.523.437.008	Other receivables
Persediaan	2i,9	130.511.115.561	157.485.132.716	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u,18a	83.742.724	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2m,10	5.473.986.426	4.797.809.152	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lainnya	2i,35	720.546.022	718.048.527	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>720.788.744.678</b>	<b>715.050.204.489</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSET</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2i,2k,31,35	196.026.480	195.520.455	Other receivables - related party
Investasi pada instrumen ekuitas	2i,2j,5,35	43.109.488.163	43.109.488.162	Investment in equity instruments
Investasi pada entitas asosiasi	2n,11	776.565.703	774.561.067	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2o,2r,12	462.908.273.568	462.883.735.481	Fixed assets - net
Aset hak guna usaha - neto	2p,2r,13a	16.842.860.763	17.121.108.112	Right of use asset - net
Aset takberwujud - neto	2q,2r,14	113.424.975	131.927.900	Intangible asset - net
Uang muka perolehan aset tetap	15	460.162.162	1.068.060.967	Advance sfor acquisition of fixed assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2u,18b	7.025.765.349	6.931.088.073	Estimated claim for income tax refund
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>531.432.567.163</b>	<b>532.215.490.217</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.252.221.311.841</b>	<b>1.247.265.694.706</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2024  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2i,16,35,37	4.729.767.120	4.651.381.491	Short-term bank loan
Utang usaha	2i,17,35			Trade payables
Pihak ketiga		18.616.926.372	28.189.535.736	Third parties
Pihak berelasi	2f,33	2.041.560.501	1.712.744.491	Related parties
Utang lain-lain	2i,35	1.725.535.797	2.083.986.838	Other payables
Utang pajak	2u,18c	5.570.380.497	5.988.872.388	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2i,2s,19,35	301.984.144	3.253.188.243	benefits liability
Beban akrual	2i,20,35	1.767.765.567	1.617.116.170	Accrued expenses
Utang deviden	2i,2v,23,35,37	1.660.792.578	1.660.792.578	Dividend payables
Utang jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,35,37			of long-term liabilities:
Utang bank	16	51.358.670	412.355.280	Bank loan
Liabilitas sewa	2p,13b	815.850.548	761.152.776	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>37.281.921.794</b>	<b>50.331.125.991</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang -	2p,13b	15.630.881.166	15.828.670.933	Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang j	2u,18d	6.850.182.418	6.736.147.795	net of current maturities
tempo dalam satu tahun:	2s,19	26608730879	26608730879	
Utang bank				Bank loan
Liabilitas sewa		49.089.794.463	49.173.549.607	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto				Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja		86.371.716.257	99.504.675.598	Post-employment benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>135.461.510.720</b>	<b>148.678.225.205</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>172.743.432.514</b>	<b>199.009.351.196</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2024  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>NOTES</u>	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Des-23</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				<i>Share capital - par value of Rp 10 per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorized capital - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.493.875.000 saham	21	34.938.750.000	34.938.750.000	<i>Issued and fully paid - 3,493,875,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	22	138.490.000	138.490.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lain :				<i>Other components of equity:</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas				<i>Difference arising from changes in equity of</i>
Entitas Anak	2c	(3.528.637.968)	(3.528.637.968)	<i>a Subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	9.702.063.667	9.379.180.022	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2i,5,6	36.953.815.064	36.407.115.264	<i>Unrealized gains on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2s,19	(1.444.543.431)	(1.444.543.431)	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2o,12	298.223.840.997	298.611.114.841	<i>Revaluation surplus of fixed assets -net</i>
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		7.200.000.000	7.200.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		750.183.734.944	732.532.760.819	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.132.367.513.273	1.114.234.274.838	<i>Total equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c,24	33.482.082.311	33.526.789.561	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1.165.849.595.584</u>	<u>1.147.761.064.399</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1.252.221.311.841</u>	<u>1.247.265.694.706</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/No tes	31-Mar-24	31-Mar-23	
PENJUALAN NETO	2t,25	130.469.416.543	141.001.129.398	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,26	(90.274.729.357)	(93.662.300.715)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
LABA BRUTO		40.194.687.186	47.338.828.683	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2t,27	(25.050.843.566)	(22.198.493.457)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2t,28	648.573.836	880.280.726	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2t	(406.437.053)	-	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		15.385.980.403	26.020.615.952	<b>ICOME FROM OPERATIONS</b>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2n,11	-	-	<i>Equity in net income of an associate</i>
Pendapatan keuangan	2t,4	5.521.573.882	1.907.622.446	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2t,29	(447.349.520)	(491.703.828)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.460.204.765	27.436.534.570	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
PAJAK PENGHASILAN	2u,18d	(3.241.211.734)	(4.722.996.541)	<b>INCOME TAX</b>
LABA TAHUN BERJALAN		17.218.993.031	22.713.538.029	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHANSIF LAIN:				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	322.883.645	(6.495.942.586)	<i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2i,2j,5,6	490.786.500	(1.354.060.000)	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	2u,18c	(107.973.030)	297.893.200	<i>Related income tax</i>
Sub Jumlah		705.697.115	(7.552.109.386)	<b>Sub total</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		705.697.115	(7.552.109.386)	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>17.924.690.146</b>	<b>15.161.428.643</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/Notes	31-Mar-24	31-Mar-23	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2c,30	17.263.700.281	22.689.358.478	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,24	<u>(44.707.250)</u>	<u>24.179.551</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		17.218.992.911	22.713.538.029	<i>Total</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2c	17.969.397.396	15.137.249.092	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c,24	<u>(44.707.250)</u>	<u>24.179.551</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		17.924.690.146	15.161.428.643	<i>Total</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2w,30	<u>5</u>	<u>6</u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of Parent Entity  
 Komponen ekuitas lain/ Other components of equity

Saldo laba/ Retained earnings

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diotor- panuh/ Issued and fully paid capital	Tambahn modal diotor/ Additional paid- in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences arising from changes in equity of subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Unrealized gains on changes in fair value of assets at fair value through other comprehensiv e income	Keuntung an yang belum direalisasi atas perubaha n nilai wajar aset keuangan yang terjadi untuk dijual/ Unrealize d gains on changes in fair value of available- for-sale financial assets	Pengkuran kembali imbalan pecah kerja - neto setelah pajak/ Remeasuram ent of post- employment benefits obligation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Telah ditentukan penggunaanny a/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanny a/ Unappropriat ed	Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total equity attributable to equity holders of the Parent Entity	Kepentingan non- pengandali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo awal/ 1 Januari 2023	81.868.730.000	188.490.000	(9.228.897.893)	12.890.190.007	82.897.397.323	-	(3.189.219.918)	200.100.010.218	7.200.000.000	290.091.079.309	1.292.896.000.023	21.868.879.302	1.314.764.878.625	Beginning balance as of January 1, 2023
Dimutakhir surplus revaluasi aset tetap	Da.12	-	-	-	-	-	-	(387.278.000)	-	387.278.000	-	-	-	Dimutakhir surplus of fixed assets
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.889.828.076	22.889.828.076	24.179.321	23.118.997.029	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	Da.14.2.1-2 Da.14.2.11-18	-	-	(8.082.863.283)	(1.228.109.820)	-	-	-	-	-	(7.223.129.883)	-	(7.223.129.883)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2023	81.868.730.000	188.490.000	(9.622.867.983)	12.890.191.001	82.711.890.181	-	(3.189.219.918)	200.712.898.171	7.200.000.000	718.869.711.829	1.296.288.811.814	21.971.168.789	1.328.269.979.603	Balance as of March 31, 2023
Saldo awal/ 1 Januari 2024	81.868.730.000	188.490.000	(9.228.897.893)	8.879.180.021	82.407.312.094	-	(3.166.018.181)	206.011.314.011	7.200.000.000	792.281.708.818	1.316.294.208.917	22.228.729.321	1.347.791.938.238	Beginning balance as of January 1, 2024
Dimutakhir surplus revaluasi aset tetap	Da.12	-	-	-	-	-	-	(387.278.000)	-	387.278.000	-	-	-	Dimutakhir surplus of fixed assets
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.268.700.583	17.268.700.583	(61.707.320)	17.116.993.263	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	Da.14.2.1-2 Da.14.2.11-18	-	-	822.288.013	210.288.820	-	-	-	-	-	822.288.013	-	822.288.013	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2024	81.868.730.000	188.490.000	(9.622.867.983)	9.701.468.034	82.617.600.914	-	(3.166.018.181)	206.228.610.997	7.200.000.000	792.188.701.901	1.327.297.818.279	22.167.022.001	1.349.465.840.280	Balance as of March 31, 2024
Demasi	81.868.730.000	188.490.000	(9.228.897.893)	8.703.039.007	82.800.813.004	-	(3.166.018.181)	206.038.810.997	7.200.000.000	792.188.701.901	1.327.897.518.279	22.167.022.001	1.349.265.290.280	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	31-Mar-24	31-Mar-23	
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		125.926.540.108	147.686.988.343	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(69.364.857.561)	(82.833.801.931)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(23.869.357.446)	(20.944.818.562)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran beban usaha		(7.187.785.014)	(13.695.411.935)	<i>Payments of operating expenses</i>
Kas dihasilkan dari operasi		<u>25.504.540.087</u>	<u>30.212.955.915</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan		5.521.573.882	1.907.622.446	<i>Receipts from finance</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(7.089.631.772)	(12.153.640.816)	<i>Payments of corporate</i>
Pembayaran biaya keuangan		(447.349.520)	(491.703.828)	<i>Payments of finance cost</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya		1.441.784.343	21.076.070.790	<i>Other payments</i>
Net Cash Provided by (used in) Operating activities		<u>24.930.917.020</u>	<u>40.551.304.507</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	12	27.027.028	-	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penempatan pada obligasi	6	(35.105.000.000)	-	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	12	(4.103.953.094)	(65.674.268)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka perolehan aset tetap	15	286.553.805	(382.071.446)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Hasil Penjualan Instrumen Obligasi	5	60.000.000.000	-	<i>Withdrawal Bond Investment</i>
Perolehan aset tak berwujud	14	-	-	
Cash used in investing activities		<u>21.104.627.739</u>	<u>(447.745.714)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>				<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Penerimaan dari utang bank		4.729.767.120	7.710.127.889	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pembayaran deviden	23,26	-	-	
Pembayaran utang bank		(10.436.226.811)	(7.954.872.891)	
Pembayaran liabilitas pembiayaan		(555.780.432)	(962.059.228)	
Pembayaran utang bank - jangka panjang	16	(1.444.516.753)	(451.079.068)	
Pembayaran dividen kepentingan non-pengendali		-	-	
Cash used in financing activities		<u>(7.706.756.876)</u>	<u>(1.657.883.298)</u>	
Kenalkan neto kas dan setara kas	2i,2j,5 2u,18c	38.328.787.883	38.445.675.495	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak neto perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas		285.272.797	(1.622.908.285)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas awal tahun		126.639.835.328	392.549.233.511	
Kas dan setara kas akhir tahun		<u>165.253.896.008</u>	<u>429.372.000.721</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For The Year Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

Informasi tambahan aktivitas arus kas  
diungkapkan dalam Catatan 35

*Supplementary cash flows information is disclosed in  
Note 35.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
an integral part of these consolidated financial statements  
taken as a whole.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Ekadharna International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Ekadharna Widya Graphika berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H. No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/12/12 tanggal 5 September 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 2438 tanggal 13 Juli 1990.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 244 tanggal 22 Juli 2023 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 banding 5 atau dari nilai nominal sebesar Rp 50 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0272785 tanggal 29 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha industri, perdagangan, jasa, pengangkutan, pembangunan, pertanian dan kehutanan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta perdagangan umum. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan 25 kantor cabang dan 20 kantor *stock point* di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang.

PT Ekadharna Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Ekadharna International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of PT Ekadharna Widya Graphika based on Notarial Deed No. 71 of Raden Santoso, S.H. dated November 20, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/12/12 dated September 5, 1982 and has been registered in the State Court Office of Jakarta on September 23, 1982 and was published in Supplement No. 2438 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 13, 1990.*

*The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 244 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated July 22, 2023 concerning a stock split with ratio of 1 to 5 or from par value of Rp 50 per share to Rp 10 per share. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company's Articles of Association Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0272785 dated July 29, 2023.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of industry, trading, services, transportation, construction, agriculture and forestry. Currently, the Company is engaged in manufacturing of self adhesive tapes and related materials, as well as general trading. The Company started its commercial operations in 1981.*

*The Company is domiciled in Tangerang with 24 branches and 20 stock point office in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office and factory are located at Kawasan Industri Pasar Kemis Block C-1, Tangerang.*

*PT Ekadharna Inti Perkasa is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)****b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 Agustus 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 6.500 per saham. Pada tanggal 10 September 1991, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.850.000 saham Perusahaan (1.000.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 2.850.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan	1.000.000	14 Agustus 1990/ August 14, 1990	Initial public offering and listing of the Company's shares
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	2.850.000	10 September 1991/ September 10, 1991	Listing of the Company's additional shares
Dividen saham	770.000	3 September 1991/ September 3, 1991	Stock dividend
Dividen saham	462.000	6 Agustus 1992/ August 6, 1992	Stock dividend
Pembagian saham bonus	5.082.000	18 Desember 1992/ December 18, 1992	Distribution of bonus shares
Dividen saham	1.016.400	15 Agustus 1994/ August 15, 1994	Stock dividend
Dividen saham	11.180.400	6 September 1999/ September 6, 1999	Stock dividend
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)	22.360.800	6 September 1999/ September 6, 1999	Change in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)	178.886.400	10 Februari 2004/ February 10, 2004	Change in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)
Dividen saham	27.951.043	8 Agustus 2006/ August 8, 2006	Stock dividend
Pembagian saham bonus	27.951.043	8 Agustus 2006/ August 8, 2006	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 50 per saham (stock split)	279.509.914	31 Oktober 2006/ October 31, 2006	Change in the par value of shares from Rp 100 to Rp 50 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	139.755.000	7 Juli 2011/ July 7, 2011	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi Rp 10 per saham (stock split) (Catatan 20)	2.795.100.000	22 Agustus 2023/ August 22, 2023	Change in the par value of shares from Rp 50 to Rp 10 per share (stock split) (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>3.493.875.000</b>		<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)****b. The Company's Public Offering**

On August 14, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) to conduct initial public offering of 1,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 6,500 per share. On September 10, 1991, the Company listed its 3,850,000 shares (consisting of 1,000,000 new shares and 2,850,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

The chronological overview of the Company's issued and fully paid shares and also listed shares in Indonesia Stock Exchange since the Initial Public Offering until March 31, 2024 is as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2023	2023	2023	2023
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</u>							
PT Ekadharna Mitra Niaga ("EMN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	99,00%	99,00%	3.820	2.742
Visko industries Sdn. Bhd. ("Visko")	Malaysia	Pembuatan dan pemasaran pita perekat /Manufacturing and marketing of self adhesive tapes	2009	77,95%	77,95%	195.250	210.741
<u>Dimiliki Melalui Visko/ Held Through Visko</u>							
Visko Marketing Sdn. Bhd. ("Visko Marketing")	Malaysia	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive Tapes	2013	100,00%	100,00%	404	404

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 12 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/  
Commissioners:

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Emil Bachtiar  
Rudy Kurniawan Leonardi

Board of  
  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

Direksi:

Direktur Utama  
Direktur

Judi Widjaja Leonardi  
Lie Phing

Board of Directors:  
President Director  
Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Emil Bachtiar  
Anggota : Kumia Irwansyah Rais  
Anggota : Agustin Setya Ningrum

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 520 dan 518 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries**

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 12, 2023 as covered by Notarial Deed No. 12 of Rusnaldy, S.H. on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Key management includes the members of Boards of Commissioners and Directors. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, directing and control the Company's activities.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

As of March 31, 2024 and 2023, the Group has 520 and 518 employees (unaudited), respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2024.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan Konsolidasian Interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Konsolidasian Interim.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi pada masing-masing akun yang bersangkutan. Biaya perolehan pada umumnya dihitung berdasarkan nilai wajar imbalan yang diserahkan untuk memperoleh aset tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2024 that were completed and authorized to be issued on April 30, 2024.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The Interim Consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the Interim Consolidated statements of cash flows.

Basis of measurement in preparation of these Interim Consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas Konsolidasian Interim disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Pernyataan dan amandemen standar baru**

Berikut amendemen dan standar atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang;
- Amendemen PSAK 216: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024. Dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Laporan arus kas Konsolidasian Interim disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of  
Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The Interim Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. New Standard and Interpretation of  
Standards**

The following are amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements: Liabilities Classification as Current or Non-Current;
- Amendments PSAK 216: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 212: Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

DSAK-IAI also ratified change to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not effect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The Interim Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

**c. Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak untuk memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

i) Control over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of investee);

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,

ii) Rights arising from other contractual arrangements, and

iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Group gains control until the date of the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("NCI") bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo NCI mempunyai saldo defisit. NCI mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penjualan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Grup atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Ringgit Malaysia sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" serta disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, sales and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*The Group's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiary" under the equity section of the consolidated statement of financial position and presented as part of other component equity.*

*For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Malaysian Ringgit as the functional currency, are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rates at consolidated statement of financial position date, and equity accounts are translated using the historical rates. Profit or loss accounts are translated using prevailing average exchange rate for the year. Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements" and presented as part of other component equity.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan. Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas Visko moneter dan non moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of Visko at the reporting date are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rate at the reporting date

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun pelaporan. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing" pada penghasilan komprehensif lain dan pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>
1 Euro Eropa (EUR)	17.160,89
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.765,64
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.350,88

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
  - iii) Entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - iv) Adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - v) Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

Profit or loss accounts are translated at the average rate of exchange during the reporting year. The resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" in the other comprehensive income and in the equity section in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used were as follows:

	<u>31-Dec-23</u>	
17.139,52		1 European Euro (EUR)
15.416,00		1 United States Dollar (USD)
11.711,64		1 Singapore Dollar (SGD)
3.342,23		1 Malaysia Ringgit (MYR)

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
  - i) Has control or joint control over the Group;
  - ii) Has significant influence over the Group; or
  - iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity with the following conditions applies:
  - i) Is a member of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
  - ii) Is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
  - iii) An entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
  - iv) Is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
  - v) Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- vi) Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk perusahaan).
  - viii) Grup, atau anggota dari kelompok di mana Grup merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. An entity with the following conditions applies (continued):
- vi) Is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
  - vii) Person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).
  - viii) The Group, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**h. Restricted Time Deposits**

Time deposits which are pledged as collateral and restricted for use are recorded and presented as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**i. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVTOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVTOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115. In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan

financial assets in order to collect contractual cash flows, and

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)**

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current assets.

**ii. Aset keuangan pada FVTOCI (instrumen utang)**

**ii. Financial assets at FVTOCI (debt instruments)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian kredit ekspektasian atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and expected credit losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada FVTOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

The Group does not have financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**iii. Aset keuangan pada FVTOCI tanpa  
reklasifikasi keuntungan dan kerugian  
kumulatif setelah pelepasan (instrumen  
ekuitas) (lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalakan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVTOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen ekuitas).

**iv. Aset keuangan pada FVTPL**

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**iii. Financial assets designated at FVTOCI with  
no recycling of cumulative gains and  
losses upon derecognition (equity  
instruments) (continued)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has other non-current financial assets which classified as financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**iv. Financial assets at FVTPL**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang deviden dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loan, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, dividend payable and long-term debts.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan pada FVTPL**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada FVTPL.

**(i). Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**i. Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**(i). Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Financial Liabilities (continued)**

- (i) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- (i) Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i). Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii). Utang dan Akrua

- (ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang deviden dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses and dividend payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Penghentian Pengakuan**

**Derecognition**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**j. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada FVTOCI.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**j. Fair Value Measurement**

*The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVTOCI.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- a. *In the principal market for the asset or liability, or*
- b. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**j. Fair Value Measurement (continued)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

**k. Trade and Other Receivables**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

**l. Persediaan**

**l. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*).

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for Visko which using the first-in, first-out (*FIFO*) method.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Persediaan (lanjutan)**

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**m. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan deviden dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Grup mengakui bagian laba entitas asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Inventories (continued)**

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**n. Investment in an Associate**

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in an associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net assets of the associate, including dividend received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group recognizes share in profit of associate which shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**n. Investment in an Associate (continued)**

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Grup diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

*If the Group's share in losses of associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Grup.

*The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.*

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tanggal pelaporan, investasi pada entitas asosiasi dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

*At the reporting date, investment in an associate from certain subsidiary which are recorded in Malaysian Ringgit are translated to Indonesian Rupiah using the exchange rate at the reporting date.*

**o. Aset Tetap**

**o. Fixed Assets**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya. Entitas Anak menerapkan kebijakan akuntansi model biaya untuk seluruh aset tetapnya.

*The Company applies revaluation model as accounting policy of landrights and buildings. For fixed assets other than landrights and buildings, it applies cost model. The Subsidiaries apply cost model as accounting policy for all of their fixed assets.*



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi aset Tetap"

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau sejalan dengan penggunaan aset tetap.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	Buildings
Mesin	5 - 10	10% - 20%	Machineries
Kendaraan bermotor	5	20%	Motor vehicles
Peralatan kantor	4 - 10	10% - 25%	Office equipments
Perlengkapan pabrik	5	20%	Factory equipments
Perabotan kantor	4 - 5	20% - 25%	Furniture and fixtures
Instalasi	5	20%	Installation

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed Assets (continued)**

The Company's landrights and buildings are presented at fair value while for other fixed assets are presented using historical cost. All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Valuation of landrights and buildings is performed by external independent asset valuer with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets"

The revaluation surplus of fixed assets which presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or in line with the use of fixed assets.

All maintenance and repair cost which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each of end reporting year, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**p. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed Assets (continued)**

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**p. Leases**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short term leases and leases of low value assets

The Group has chosen not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**q. Intangible Asset**

Intangible asset held by the Group is software.

Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

Software which is not an integral part of a related hardware is stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used for its intended purpose. Subsequent expenditure on software is capitalized as part of software cost only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Intangible Asset (continued)**

Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 (five) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each reporting year.

**r. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation at reporting date which calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.  
Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
2. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
3. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
4. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**t. Revenue and Expense Recognition**

The Group have adopted PSAK 115 "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.  
Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
2. Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
3. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
4. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu titik waktu) dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan penjualan, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**u. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point in time) at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods. The Group have generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods to the customers, net of the sales discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales discount, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

**u. Taxation**

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**u. Taxation (continued)**

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.*

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.*

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**u. Taxation (continued)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value Added Tax (VAT)

Penjualan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

*Sales, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:*

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i. VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of assets or as part of the related expenses; and*
- ii. Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**v. Dividen**

**v. Dividend**

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

*Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.*

**w. Laba per Saham**

**w. Earnings per Share**

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Laba per Saham (lanjutan)**

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh penjualan dan menimbulkan beban (termasuk penjualan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Earnings per Share (continued)**

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**x. Operating Segment**

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn sales and incur expenses (including sales and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

**y. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

**aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidaktelitian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**aa. Events After the Reporting Period**

*Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan dari setiap entitas.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -  
Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences sales and cost of goods sold of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Renewal and Termination Options in the Contract -  
Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -  
Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang  
Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**c. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Renewal and Termination Options in the Contract -  
Group as Lessee (continued)

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade  
Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian Piutang  
Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 72.022.705.943 dan Rp 67.499.097.788. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 8.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Expected Credit Losses of Trade  
Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 72,022,705,943 and Rp 67,499,097,788, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 462.908.273.568 dan Rp 462.883.735.481. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai aset independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan penjualan dan biaya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances.

The net carrying value of the Group's fixed assets as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 462,908,273,568 and Rp 462,883,735,481, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Revaluation of Fixed Assets

The Company's certain fixed assets revalued depends on its selection of specific assumptions used by the independent asset valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate, and increase rate in sales and cost. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental  
("IBR") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan IBR untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, IBR mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 26.608.730.879. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimation of the Incremental Loan Interest Rate  
("IBR") of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 26,608,730, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penjualan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, sedangkan nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 6.850.182.418 dan Rp 6.737.147.795. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17d.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on sales and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp Nil, respectively, while the carrying amount of the Group's deferred tax liabilities as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6.850.182.418 and Rp 6.737.147.795, respectively. Further details are disclosed in Note 17d.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>
Kas		
Rupiah Indonesia	640.695.521	283.036.809
Dolar Amerika Serikat	7.641.146	7.430.512
Ringgit Malaysia	15.420.112	71.991
	<u>663.756.779</u>	<u>290.539.312</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	144.057.791.525	98.912.902.077
PT Bank Central Asia Tbk	1.908.205.904	3.001.699.881
PT Bank Central Asia Tbk Syariah	203.195.212	180.992.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.325.278	8.562.601
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.365.805.862	383.411.953
AmBank (M) Berhad	8.682.839.763	12.752.670.308
Ringgit Malaysia		
AmBank (M) Berhad	850.757.738	2.690.243.480
Malayan Banking Berhad	388.877.633	470.646.846
RHB Islamic Bank Berhad	51.084.635	65.956.369
Euro Eropa		
AmBank (M) Berhad	690.482	688.766
SGD		
AmBank (M) Berhad	1.076.565.197	1.881.520.745
Jumlah bank	<u>158.590.139.229</u>	<u>120.349.296.016</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	<u>165.253.896.008</u>	<u>126.639.835.328</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consists of:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>
Cash		
Cash on hand		
Indonesian Rupiah	640.695.521	283.036.809
United States Dollar	7.641.146	7.430.512
Malaysian Ringgit	15.420.112	71.991
Cash in bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	144.057.791.525	98.912.902.077
PT Bank Central Asia Tbk	1.908.205.904	3.001.699.881
PT Bank Central Asia Tbk Syariah	203.195.212	180.992.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.325.278	8.562.601
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.365.805.862	383.411.953
AmBank (M) Berhad	8.682.839.763	12.752.670.308
Malaysian Ringgit		
AmBank (M) Berhad	850.757.738	2.690.243.480
Malayan Banking Berhad	388.877.633	470.646.846
RHB Islamic Bank Berhad	51.084.635	65.956.369
European Euro		
AmBank (M) Berhad	690.482	688.766
SGD		
AmBank (M) Berhad	1.076.565.197	1.881.520.745
Total cash in banks	<u>158.590.139.229</u>	<u>120.349.296.016</u>
Cash equivalents - time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
Total cash and cash equivalents	<u>165.253.896.008</u>	<u>126.639.835.328</u>

Saldo kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>
Rupiah Indonesia	2,5% - 3,25%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

The annual interest rates for time deposits are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>
Rupiah Indonesia	2,25% - 3,25%	2,25% - 3,25%

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS**

Investasi pada instrumen ekuitas terdiri dari:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Kuotasian			<i>Quoted</i>
PT Asahimas Flat Glass Tbk	7.792.685.705	7.792.685.705	<i>PT Asahimas Flat Glass Tbk</i>
PT Buana Finance Tbk	1.221.504.848	1.221.504.848	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
Selain kuotasian			<i>Unquoted</i>
PT. Sliiontec Ekadharna Indon	3.134.250.000	3.134.250.000	<i>PT. Sliiontec Ekadharna Indonesia</i>
Jumlah	12.148.440.553	12.148.440.553	<i>Total</i>
Keuntungan neto yang belum direalisasi	48.359.390.108	48.972.053.608	<i>Net unrealized loss</i>
<b>Nilai Wajar</b>	<b>60.507.830.661</b>	<b>61.120.494.161</b>	<b>Fair Value</b>
<b>Bagian Lancar</b>	<b>17.398.342.500</b>	<b>18.011.005.999</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	<b>43.109.488.163</b>	<b>43.109.488.162</b>	<b>Non-Current Portion</b>

**5. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS**

Investment in equity instruments consist of:

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains on changes in fair value of investment in equity instruments during the year are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>			
	<u>Kuotasian / Quoted</u>	<u>Selain Kuotasian / Unquoted</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<u>Kuotasian</u>				<u>Quoted</u>
Saldo pada awal tahun	8.996.815.446	39.975.238.162	48.972.053.608	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	(612.663.500)	-	(612.663.500)	<i>Fair value changes during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	<b>8.384.151.946</b>	<b>39.975.238.162</b>	<b>48.359.390.108</b>	<i>Balance at end of year</i>
	<u>31-Dec-23</u>			
	<u>Kuotasian / Quoted</u>	<u>Selain Kuotasian / Unquoted</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<u>Kuotasian</u>				<u>Quoted</u>
Saldo pada awal tahun	7.902.260.446	39.325.761.671	47.228.022.117	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	1.094.555.000	649.476.491	1.744.031.491	<i>Fair value changes during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	<b>8.996.815.446</b>	<b>39.975.238.162</b>	<b>48.972.053.608</b>	<i>Balance at end of year</i>

Perusahaan memiliki 10.500 saham atau 15% kepemilikan saham pada PT Sliiontec Ekadharna Indonesia ("SEI") dengan harga perolehan sebesar Rp 3.134.250.000 dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Penyertaan saham ini tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

The Company has 10,500 shares or 15% ownership in PT Sliiontec Ekadharna Indonesia ("SEI") with acquisition cost of Rp 3,134,250,000 and classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. This investment is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)**

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham kuotasian dan selain kuotasian yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31-Mar-24			
	Jumlah /Total	Level 1	Level 2	
Investasi Saham				Investment in shares
Kuotasian	17.398.342.500	17.398.342.500	-	Quoted
Selain kuotasian	43.109.488.163	-	-	Unquoted
<b>Jumlah</b>	<b>60.507.830.663</b>	<b>17.398.342.500</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
	31-Dec-23			
	Jumlah /Total	Level 1	Level 2	
Investasi Saham				Investment in shares
Kuotasian	18.011.005.999	18.011.005.999	-	Quoted
Selain kuotasian	43.109.488.162	-	-	Unquoted
<b>Jumlah</b>	<b>61.120.494.161</b>	<b>18.011.005.999</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**5. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS  
(Continued)**

The level of fair value of the Group's investment in quoted and unquoted shares classified at fair value through other comprehensive income is shown on the table below:

**6. INVESTASI PADA OBLIGASI**

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Pemerintah dan korporasi yang berdenominasi dalam mata uang Rupiah sejumlah Rp 299.749.500.000 dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 10% dan akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal pada tahun 2024 dan 2025.

**6. INVESTMENT IN BONDS**

In 2023, the Company purchased Government and corporate bonds which are denominated in Rupiah currency amounted to Rp 299,749,500,000 with annual interest rates ranging from 5.5% to 10% and will mature on various dates in 2024 and 2025.

	31-Mar-24		Jumlah	
	Obligasi Pemerintah	Obligasi Korporasi		
Investasi Saham				Investment in shares
Nilai Nominal	240.000.000.000	55.000.000.000	295.000.000.000	Nominal Value
Premium yang belum diamortisasi	648.500.000	-	648.500.000	Unamortized Premium
Penempatan	-	35.000.000.000	35.000.000.000	Obligation of Investment
Pencairan	(60.185.000.000)	-	(60.185.000.000)	Withdrawal
Nilai tercatat	180.463.500.000	90.000.000.000	270.463.500.000	Total
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan Nilai Wajar	903.050.000	200.400.000	1.103.450.000	Net unrealized Gains
<b>Nilai Wajar</b>	<b>181.366.550.000</b>	<b>90.200.400.000</b>	<b>271.566.950.000</b>	<b>Fair Value</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI PADA OBLIGASI (Lanjutan)**

**6. INVESTMENT IN BONDS (continued)**

	31-Dec-23			
	Obligasi Pemerintah	Obligasi Korporasi	Jumlah	
Investasi Saham				Investment in shares
Nilai Nominal	240.000.000.000	55.000.000.000	295.000.000.000	Nominal Value
Premium yang belum diamortisasi	2.865.381.923	110.382.883	2.975.764.806	Unamortized Premium
Nilai tercatat	242.865.381.923	55.110.382.883	297.975.764.806	Total
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan Nilai Wajar	(2.185.881.923)	(110.382.883)	(2.296.264.806)	Net unrealized Gains
<b>Nilai Wajar</b>	<b>240.679.500.000</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>295.679.500.000</b>	<b>Fair Value</b>

**7. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA**

**7. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

Rincian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

Details of restricted time deposits which are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 16) are as follows:

	31-Maret-24	31-Dec-23	
Ringgit Malaysia AmBank (M) Berhad	<b>55.548.818.031</b>	<b>42.369.138.649</b>	Malaysian Ringgit AmBank (M) Berhad

	31-Maret-24	31-Dec-23	
Ringgit Malaysia	3,50% - 3,70%	2,55% - 3,05%	Malaysian Ringgit

Semua deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All restricted time deposits are placed in third-party banks.

**8. PIUTANG USAHA**

**8. TRADE RECEIVABLES**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	31-Mar-24	31-Dec-23	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	63.962.050.544	63.315.207.577	Domestic customer
Pelanggan luar negeri	7.518.678.065	3.864.499.393	Foreign customer
Jumlah	71.480.728.609	67.179.706.970	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.653.622.398)	(1.672.800.678)	Less allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - neto	69.827.106.211	65.506.906.292	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30)	542.067.334	319.390.818	Related party (Note 30)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>70.369.173.545</b>	<b>65.826.297.110</b>	<b>Total - net</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	46.401.296.703	43.065.153.611	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	17.515.857.028	18.822.543.388	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.491.635.526	2.933.097.260	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	650.341.211	588.891.679	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.421.598.141	1.770.021.032	<i>More than 90 days</i>
Sub Jumlah	71.480.728.609	67.179.706.970	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan			<i>Less allowance for</i>
kerugian penurunan nilai	(1.653.622.398)	(1.672.800.678)	<i>impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	69.827.106.211	65.506.906.292	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
31 - 60 hari	542.067.334	319.390.818	<i>31 - 60 days</i>
<b>Jumlah - neto</b>	<b><u>70.369.173.545</u></b>	<b><u>65.826.297.110</u></b>	<b><i>Total - net</i></b>

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Rupiah	63.962.050.544	63.315.207.577	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	7.518.678.065	3.864.499.393	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	542.067.334	319.390.818	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah	72.022.795.943	67.499.097.788	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan			<i>Less allowance for</i>
kerugian penurunan nilai	(1.653.622.398)	(1.672.800.678)	<i>impairment losses</i>
Jumlah - neto	<b><u>70.369.173.545</u></b>	<b><u>65.826.297.110</u></b>	<b><i>Total - net</i></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:*

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Saldo awal tahun	1.672.800.678	1.756.477.601	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(19.178.280)	(83.676.923)	<i>Written-off during the year</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.653.622.398</u></b>	<b><u>1.672.800.678</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**9. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Barang jadi	65.426.998.507	98.869.849.498	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	28.677.407.087	41.623.722.263	<i>Work in process</i>
Bahan baku	32.170.834.669	13.103.042.099	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	3.578.248.374	3.087.613.909	<i>Indirect materials</i>
Suku cadang	657.626.924	800.904.947	<i>Spareparts</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>130.511.115.561</u></b>	<b><u>157.485.132.716</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 30 September 2023, jumlah persediaan bahan baku yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku masing-masing adalah sebesar Rp 50.280.684.209 dan Rp 83.954.091.623 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, persediaan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 67.878.000.000 dan MYR 7.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 pada tanggal 31 Maret 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.*

*As of March 31, 2024 and 2023, the Company's trade receivables are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).*

*Based on reviews of collectability of the trade receivables, management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses due to uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.*

**9. INVENTORIES**

*The details of inventories are as follows:*

*For the years ended March 31, 2024 and September 30 2023, raw material inventories charged to raw materials used amounted to Rp 50,280,684,209 and Rp 83,954,091,623, respectively (Note 25).*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's inventories are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).*

*Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance companies with a total coverage of Rp 67,878,000,000 and MYR 7,000,000 as of March 31, 2024 as of March 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.*

*Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of impairment on inventories, therefore no allowance for impairment losses of inventories was provided.*



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31-Mar-24	31-Dec-23
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	69.578.194	160.717.872
Lain-lain	659.640.096	877.100.090
Uang muka	4.744.768.136	3.759.991.190
<b>Jumlah - neto</b>	<b>5.473.986.426</b>	<b>4.797.809.152</b>

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

This account consists of:

Prepaid expenses:

Insurance

Others

Advances

Total - net

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

**11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

This account consists of:

Entitas/Entity	Bidang Usaha/ Business	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31-March-2024			
				Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Bagian atas Laba Neto/ Equity in Net Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year							
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in an Associate Metode Ekuitas/Equity Method</b>							
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tape	Thailand	45%	774.561.067	-	2.004.636	776.565.703
31-Desember-2023							
Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year							
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in an Associate Metode Ekuitas/Equity Method</b>							
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tape	Thailand	45%	723.546.888	94.289.232	(43.274.753)	774.561.067

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2024 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP****12. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets are as follows:

	<b>31-Mar-24</b>						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Salah Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>							<b>Carrying Value</b>
<b>Perbaikan jangka panjang</b>							<b>Goodwill/Intangible Assets</b>
Hak atas tanah	332.214.388.329	-	-	-	-	332.214.388.329	Landrights
Bangunan	107.055.124.900	-	-	-	128.257.496	107.181.412.888	Buildings
Mesin	138.383.475.196	325.996.381	-	-	297.454.006	139.005.835.583	Machinery
Kendaraan bermotor	22.892.802.233	-	(188.088.182)	-	-	22.525.433.374	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.725.968.630	17.938.447	-	-	2.302.700	12.745.809.667	Office equipments
Peralengkapan pabrik	5.540.351.000	-	-	-	8.389.450	5.548.776.510	Factory equipments
Perabotan kantor	3.217.404.456	-	-	-	3.418.261	3.293.822.727	Furniture and fixtures
Instalasi	1.438.298.542	915.000.000	-	-	-	2.531.299.542	Installation
Aset dalam penyelesaian	6.939.675.580	2.849.019.200	-	-	-	9.784.094.858	Construction in progress
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>693.298.020.549</b>	<b>4.103.963.094</b>	<b>(168.088.182)</b>	<b>-</b>	<b>442.757.316</b>	<b>697.944.872.873</b>	<b>Total Carrying Value</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Perbaikan jangka panjang</b>							<b>Goodwill/Intangible Assets</b>
Bangunan	28.437.456.793	1.426.099.385	-	-	65.181.407	29.698.707.585	Buildings
Mesin	98.734.569.678	2.198.325.976	-	97.342.414	225.075.176	101.195.513.444	Machinery
Kendaraan bermotor	21.245.683.048	322.471.907	(168.088.182)	-	3.981.746	21.404.089.317	Motor vehicles
Peralatan kantor	11.434.058.835	133.831.379	-	-	6.622.301	11.575.112.511	Office equipments
Peralengkapan pabrik	6.331.633.553	104.847.002	-	-	5.152.698	6.441.633.253	Factory equipments
Perabotan kantor	3.858.827.889	40.744.195	-	-	2.994.985	3.902.467.379	Furniture and fixtures
Instalasi	1.338.548.671	48.288.569	-	(97.342.414)	-	1.288.495.816	Installation
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>170.382.283.485</b>	<b>4.212.875.699</b>	<b>(168.088.182)</b>	<b>-</b>	<b>309.508.323</b>	<b>174.798.399.305</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>462.867.737.181</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>462.908.273.958</b>	<b>Net Carrying Value</b>
	<b>31-Mar-23</b>						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Salah Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>							<b>Carrying Value</b>
<b>Perbaikan jangka panjang</b>							<b>Goodwill/Intangible Assets</b>
Hak atas tanah	332.214.388.329	-	-	-	-	332.214.388.329	Landrights
Bangunan	110.007.915.359	171.838.000	-	-	(3.124.630.404)	107.055.123.955	Buildings
Mesin	138.044.721.603	8.481.530.794	(1.136.738.974)	-	(7.007.036.227)	139.383.415.196	Machinery
Kendaraan bermotor	22.892.198.296	-	(173.080.909)	-	(86.504.180)	22.592.811.167	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.714.337.400	229.144.089	(42.128.739)	-	(174.684.134)	12.725.968.630	Office equipments
Peralengkapan pabrik	5.395.820.751	412.891.244	-	-	(208.430.914)	5.540.351.000	Factory equipments
Perabotan kantor	3.313.880.217	47.999.540	-	-	(84.575.291)	3.277.404.456	Furniture and fixtures
Instalasi	1.438.298.542	-	-	-	-	1.438.298.542	Installation
Aset dalam penyelesaian	-	6.939.675.580	-	-	-	6.939.675.580	Construction in progress
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>629.030.760.460</b>	<b>16.283.091.267</b>	<b>(1.350.959.621)</b>	<b>-</b>	<b>(10.696.953.150)</b>	<b>633.265.078.946</b>	<b>Total Carrying Value</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Perbaikan jangka panjang</b>							<b>Goodwill/Intangible Assets</b>
Bangunan	24.160.767.336	5.680.842.000	-	-	(1.412.950.452)	28.437.456.793	Buildings
Mesin	99.505.848.840	8.342.225.705	(1.125.738.974)	-	(4.980.854.702)	98.734.569.678	Machinery
Kendaraan bermotor	19.802.611.902	1.054.503.589	(173.080.909)	-	(69.340.793)	21.245.683.048	Motor vehicles
Peralatan kantor	10.729.993.110	897.701.717	(42.128.739)	-	(101.007.254)	11.434.058.835	Office equipments
Peralengkapan pabrik	5.980.978.780	452.500.307	-	-	(100.748.617)	6.331.633.553	Factory equipments
Perabotan kantor	2.736.406.035	183.742.295	-	-	(61.412.442)	2.858.827.889	Furniture and fixtures
Instalasi	1.118.053.018	524.154.238	-	-	97.342.415	1.338.548.671	Installation
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>161.065.752.007</b>	<b>17.345.470.834</b>	<b>(1.350.959.621)</b>	<b>-</b>	<b>(6.607.979.845)</b>	<b>170.382.283.485</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>467.945.008.383</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>462.883.735.461</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Catatan/Note:

\* Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap (Catatan 14)/Reclassification from advance for acquisition of fixed assets to fixed assets (Note 14).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	<b>31-Mar-24</b>	<b>31-Mar-23</b>	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	2.443.072.184	2.896.629.806	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (catatan 26)	1.304.719.847	1.247.044.389	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	464.883.668	352.225.477	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>4.212.675.699</b>	<b>4.495.899.672</b>	<b>Total</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

	31-Mar-24
Nilai tercatat	168.068.182
Akumulasi penyusutan	(168.068.182)
Nilai tercatat neto	-
<b>Hasil penjualan aset tetap</b>	<b>27.027.028</b>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	<b>27.027.028</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi bangunan gudang serta pipa gas dalam proses instalasi dengan persentase penyelesaian berkisar antara 80% sampai dengan 95% dan aset tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Des 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 38.122.709.100 dan Rp 37.755.922.788.

Perusahaan memiliki beberapa bidang hak atas tanah di berbagai kota besar di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2050.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Des 2023, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 94.492.100.000,- pada 31 Maret 2024, nilai tersebut cukup untuk mengcover atas kemungkinan kerugian terjadi atas aset tetap tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 31 Desember 2016, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2019.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	31-Mar-24	31-Mar-23	
	-	-	Acquisition cost
	-	-	Accumulated depreciation
	-	-	Net book value
	-	-	Proceeds from sale of
	-	-	fixed assets
	-	-	Gain on sale of
	-	-	fixed assets (Note 27)

As of March 31, 2024, construction in progress (CIP) consists of construction of warehouse building and gas pipe under installation with percentage of completion ranging from 80% to 95% and those CIP are estimated to be completed in 2024.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of March 31, 2024 and Dec 31, 2023 amounted to Rp 38.122.709.100 and Rp 37.755.922.788, respectively.

The Company owns parcels of landrights in various big cities in Indonesia with Building Use Rights (HGB) for a period of 20 until 30 years and will expire between 2023 and 2050.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2024 and Dec 31, 2023, the Company's certain landrights and buildings are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

All of fixed assets, except landrights, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of Rp 94.492.100.000 as of March 31, 2024 and as of March 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (lanjutan)

Effective from December 31, 2016, the Group applies revaluation model for its landrights and buildings, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets as of December 31, 2016 and 2019.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Maret 2024, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Susan Widjojo & Rekan dengan Laporan Penilaian No. 00089/2.0068-00/PI/04/0198/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai tercatat neto hak atas tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali	353.033.197.954
Nilai tercatat hak atas tanah dan bangunan setelah penilaian kembali	380.964.000.000
<b>Surplus revaluasi aset tetap tahun 2023</b>	<b>27.930.802.046</b>

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31-Mar-24	31-Dec-23
Saldo awal tahun	298.611.114.841	300.160.210.218
Penambahan tahun berjalan		
Amortisasi tahun berjalan	(387.273.844)	(1.549.095.377)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>298.223.840.997</b>	<b>298.611.114.841</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

**Aset dalam Penyelesaian :**

Merupakan nilai pembelian bangunan yang berlokasi di kawasan Cikarang dengan sistem cicilan. Aset tersebut masih dalam tahap pembangunan oleh developer. Per 31 Maret 2024, bangunan di diperkirakan sekitar 90% dan rencana penyelesaian serta serah terima diperkirakan pada Maret 2024. Untuk nilai pembelian Rp. 19.105.948.125 (termasuk PPN 11%).

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

In compliance to the regulation, as of March 31, 2024, the Group revalued its landrights and buildings based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Susan Widjojo & Rekan with its Appraisal Report No. 00089/2.0068-00/PI/04/0198/1/II/2023 dated February 28, 2023.

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

Net carrying value of landrights and buildings before revaluation	353.033.197.954
Carrying value of landrights and buildings after revaluation	380.964.000.000
<b>Revaluation surplus of fixed assets in 2023</b>	<b>27.930.802.046</b>

Movement of revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	31-Mar-24	31-Dec-23
Balance at beginning of year	298.611.114.841	300.160.210.218
Addition during the year		
Amortization during the year	(387.273.844)	(1.549.095.377)
Balance at end of year	298.223.840.997	298.611.114.841

As of March 31, 2024, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

**Aset Under Constructions :**

Represents the purchase value of a building located in the Cikarang area with an installment system. The asset is still under construction by the developer. As of September 30 2023, the building is estimated to be around 90% and the completion and handover plans are expected in March 2024. For a purchase value of Rp. 19,105,948,125 (including 11% VAT)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah dan bangunan. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

**13. LEASES**

**a. Right-of-use assets**

This account represents right-of-use assets of land and buildings. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

<b>31-Mar-24</b>						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	Selisih kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanah	15.179.098.406	-	(295.402.144)	37.217.372	14.920.913.634	<i>Land</i>
Bangunan	1.942.009.706	421.111.111	(441.173.688)	-	1.921.947.129	<i>Buildings</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.121.108.112</b>	<b>421.111.111</b>	<b>(736.575.832)</b>	<b>37.217.372</b>	<b>16.842.860.763</b>	<b>Total</b>
<b>31-Dec-23</b>						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	Selisih kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanah	17.206.817.366	156.931.067	(1.145.848.122)	(1.038.801.905)	15.179.098.406	<i>Land</i>
Bangunan	2.129.636.950	1.540.844.442	(1.728.471.686)	-	1.942.009.706	<i>Buildings</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.336.454.316</b>	<b>1.697.775.509</b>	<b>(2.874.319.808)</b>	<b>(1.038.801.905)</b>	<b>17.121.108.112</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas sewa**

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan :

**b. Lease liabilities**

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year :

	<b>31-Mar-24</b>	<b>31-Dec-23</b>	
<b>Saldo awal</b>	<b>16.589.823.709</b>	<b>18.273.629.029</b>	<b>Beginning balance</b>
Penambahan tahun berjalan	-	1.697.775.509	<i>Addition</i>
Penambahan bunga (Catatan 28)	275.635.960	1.041.965.564	<i>Additional of interest (Note 28)</i>
Selisih kurs Penjabaran	(284.058.633)	(2.400.723.765)	<i>Translation adjustment</i>
Pembayaran	(134.669.321)	(2.022.822.628)	<i>Payment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>16.446.731.715</b>	<b>16.589.823.709</b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(815.850.548)	(761.152.776)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>15.630.881.167</b>	<b>15.828.670.933</b>	<b>Non-current portion</b>

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets is charged to operations as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. SEWA (lanjutan)**

**13. LEASES (lanjutan)**

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
Penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation of right-of-use assets:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	295.402.144	328.620.867	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	361.173.688	282.798.027	<i>Cost of goods sold (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	80.000.000	80.000.000	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>736.575.832</u></b>	<b><u>691.418.894</u></b>	<b>Total</b>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	<u>275.635.960</u>	<u>240.536.157</u>	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 28)</i>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of right-of-use assets impairment as of March 31, 2024 and 2023.

**14. ASET TAKBERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31-Mar-24</u>				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Perangkat lunak	2.036.064.466	-	-	2.036.064.466	<i>Software</i>
Akumulasi amortisasi	1.904.136.566	18.502.925	-	1.922.639.491	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>131.927.900</u></b>			<b><u>113.424.975</u></b>	<b>Software Net Book Value</b>
	<u>31-Dec-23</u>				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Perangkat lunak	2.036.064.466	-	-	2.036.064.466	<i>Software</i>
Akumulasi amortisasi	1.801.177.173	102.959.393	-	1.904.136.566	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>234.887.293</u></b>			<b><u>131.927.900</u></b>	<b>Software Net Book Value</b>

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 18.502.925 untuk 31 Maret 24 dan Rp 102.959.394 untuk tahun 2023 (Catatan 27). Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 24 dan 2023.

Amortization was charged to general and administrative expenses amounting to Rp. 18,502,925 for year to date March 31 24, and Rp 102,959,394 in 2023, respectively (Note 27). Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of intangible asset as of March 31 24 and 2023.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP**

**15. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bangunan	-	1.068.060.967	Building
Perlitan Kantor	460.162.162	-	Furniture and Fixture
<b>Total</b>	<b><u>460.162.162</u></b>	<b><u>1.068.060.967</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of advances for acquisition of fixed assets are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Saldo awal	1.068.060.967	321.345.000	Beginning balance
Penambahan	460.162.162	1.068.060.967	Additional
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11)	<u>(1.068.060.967)</u>	<u>(321.345.000)</u>	Reclassification to fixed assets (Note 11)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>460.162.162</u></b>	<b><u>1.068.060.967</u></b>	<b>Ending balance</b>

**16. UTANG BANK**

**16. BANK LOANS**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The detail of bank loans are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
AmBank (M) Berhad	<u>4.729.767.120</u>	<u>4.651.381.491</u>	AmBank (M) Berhad
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
AmBank (M) Berhad	51.358.670	412.355.280	AmBank (M) Berhad
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(51.358.670)</u>	<u>(412.355.280)</u>	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Long-term portion</b>

AmBank (M) Berhad ("AMB")

Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visko"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dalam mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar MYR 9.900.000 dari AMB yang terdiri dari fasilitas Revolving Loans, Foreign Currency Trade Loans dan Bankers Acceptances. Tingkat suku bunga per tahun atas fasilitas kredit yang diperoleh Visko tersebut adalah sebagai berikut:

AmBank (M) Berhad ("AMB")

Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visko"), a Subsidiary, obtained short-term loan facilities in Malaysian Ringgit (MYR) which amounting to MYR 9,900,000 from AMB which consists of Revolving Loans, Foreign Currency Trade Loans and Bankers Acceptances facilities. The annual interest rates on credit facilities obtained by Visko are as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

AmBank (M) Berhad ("AMB") (lanjutan)

- Fasilitas Revolving Loans dikenakan 1% di atas cost of fund AMB.
- Fasilitas Foreign Currency Trade Loans dikenakan masing-masing, 50% untuk tahun 2023 dan 2023
- Fasilitas Bankers Acceptances dikenakan masing-masing 6,50% untuk tahun 2023 dan 2023.

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AMB dalam mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dengan suku bunga masing-masing 7,01% per tahun pada tahun 2023 dan 2022. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar MYR 15.326,92 (setara dengan Rp51.358.670) dan MYR123.377 (setara dengan Rp 412.355,28).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Surat No. MC2.JKO/SPPK.467/2018 tanggal 30 Mei 2018, yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat No. CM2.JKO/SPPK.245/2023 tanggal 3 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* sebesar USD 1.200.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.
- b. Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 350.000 yang digunakan untuk melindungi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan 9 September 2023 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), hak atas tanah dan bangunan pabrik Perusahaan yang terletak di Tangerang (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan atau pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, antara lain:

- Melakukan merger atau akuisisi;
- Memindah-tangankan barang jaminan selain piutang usaha dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari kreditur lain; dan

**16. BANK LOANS (continued)**

AmBank (M) Berhad ("AMB") (continued)

- *Revolving Loans facility bears interest 1% over cost of fund AMB.*
- *Foreign Currency Trade Loans facility bears interest of 6.50 for 2023 and 2023, respectively.*
- *Bankers Acceptances facility bears interest of 6.50% for 2023 and 2023, respectively.*

Visko also obtained long-term loan facility in Malaysian Ringgit (MYR) currency from AMB to finance the acquisition of its fixed assets with average interest 7.01% per annum in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loan amounting to MYR 15,326.92 (equivalent to Rp 51,358,670) and MYR 123,377 (equivalent to Rp 412,355,280), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Letter No. MC2.JKO/SPPK.467/2018 dated May 30, 2018, which has been extended several times, the latest of which based on Letter No. CM2.JKO/ SPPK.245/2023 dated September 3, 2023, the Company obtained credit facilities from Mandiri with details as follows:

- a. *Revolving Working Capital Credit (KMK) facility amounting to USD 1,200,000 for the Company's working capital and bears an interest rate of 7% per annum and subject to change according to applicable regulations at Mandiri.*
- b. *Treasury Line facility amounting to USD 350,000 which is used to protect the risk of fluctuations in foreign exchange rates.*

*The above credit facilities are valid for 12 (twelve) months until September 9, 2023 and are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), the Company's factory landrights and building which located in Tangerang (Note 12).*

*Based on loan agreement, the Company is not allowed to perform the following actions without prior written consent or notification to Mandiri, among others:*

- *Conduct a merger or acquisition;*
- *Transfer the collateral other than trade receivables and inventories, or as a guarantor for a debts, or pledging the Company's assets to other parties;*
- *Obtain credit facility or new loan from other creditors; and*



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**PT. Bank Mandiri (lanjutan)

- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Mandiri.

**17. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31-Mar-24	31-Dec-23	
Berdasarkan pemasok			<i>By supplier</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	8.619.944.350	8.206.660.051	<i>Domestic suppliers</i>
Pemasok luar negeri	9.996.982.022	19.982.875.685	<i>Foreign suppliers</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>18.616.926.372</b>	<b>28.189.535.736</b>	<b>Total third parties 0</b>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Pemasok dalam negeri	2.041.560.501	1.712.744.491	<i>Domestic suppliers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.658.486.873</b>	<b>29.902.280.227</b>	<b>Total</b>
<u>Berdasarkan umur:</u>			<u><i>By aging:</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	7.918.847.175	13.030.222.619	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	9.260.709.048	7.108.049.610	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.399.270.643	8.051.263.507	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	38.099.506	-	<i>More than 60 days</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>18.616.926.372</b>	<b>28.189.535.736</b>	<b>Total third parties 0</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	2.041.560.501	1.712.744.491	<i>Not yet due</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.658.486.873</b>	<b>29.902.280.227</b>	<b>Total</b>
<u>Berdasarkan mata uang:</u>			<u><i>By currency:</i></u>
Rupiah	10.661.504.851	9.919.404.542	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	402.868.801	18.866.310.672	<i>United States Dollar</i>
Ringgit Malaysia	9.594.113.221	1.116.565.013	<i>Malaysian Ringgit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.658.486.873</b>	<b>29.902.280.227</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit pembelian berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian kepada pihak ketiga.

**16. BANK LOANS (continued)**PT. Bank Mandiri (Continued)

- Changes to the articles of association, changes to the composition of shareholders and changes to the composition of the Boards of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the credit terms and condition as required by Mandiri.

**17. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	31-Mar-24	31-Dec-23	
Berdasarkan pemasok			<i>By supplier</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	8.619.944.350	8.206.660.051	<i>Domestic suppliers</i>
Pemasok luar negeri	9.996.982.022	19.982.875.685	<i>Foreign suppliers</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>18.616.926.372</b>	<b>28.189.535.736</b>	<b>Total third parties 0</b>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Pemasok dalam negeri	2.041.560.501	1.712.744.491	<i>Domestic suppliers</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.658.486.873</b>	<b>29.902.280.227</b>	<b>Total</b>
<u>Berdasarkan umur:</u>			<u><i>By aging:</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	7.918.847.175	13.030.222.619	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	9.260.709.048	7.108.049.610	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.399.270.643	8.051.263.507	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	38.099.506	-	<i>More than 60 days</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>18.616.926.372</b>	<b>28.189.535.736</b>	<b>Total third parties 0</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	2.041.560.501	1.712.744.491	<i>Not yet due</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.658.486.873</b>	<b>29.902.280.227</b>	<b>Total</b>
<u>Berdasarkan mata uang:</u>			<u><i>By currency:</i></u>
Rupiah	10.661.504.851	9.919.404.542	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	402.868.801	18.866.310.672	<i>United States Dollar</i>
Ringgit Malaysia	9.594.113.221	1.116.565.013	<i>Malaysian Ringgit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.658.486.873</b>	<b>29.902.280.227</b>	<b>Total</b>

The credit term of purchase ranges from 30 (thirty) to 60 (sixty) days.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase from third parties.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

**b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

Taksiran Lebih bayar pajak  
penghasilan badan Tahun 2022  
(Catatan 17d)

Perusahaan	1.639.386.653
Entitas Anak	
Tahun 2023-2024	376.554.436
Tahun 2021-2022	1.867.691.130
Tahun 2014-2019	3.142.133.130
<b>Jumlah</b>	<b>7.025.765.349</b>

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 238.840.200. STP tersebut telah dibayar oleh Perusahaan dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai Desember 2015 dengan jumlah sebesar Rp 1.218.332.427. SKPKB tersebut telah dibayar oleh Perusahaan dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Entitas Anak

Pada tahun 2023, EMN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 18.743.000. Lebih bayar pajak tersebut telah diterima oleh EMN dan dikreditkan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

**18. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

This account represents input value added tax.

**b. Estimated Claim for Income Tax Refund**

This account consists of:

Estimated claim for income tax:

	refund 2022 (Note 17d)
	Company
	Subsidiaries
	(Note 17d)
	Subsidiary
	<b>Total</b>

The Company

In 2023, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for 2015 corporate income tax which amounted to Rp 238,840,200. Those STP has been paid by the Company and charged as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2024.

In 2023, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for value added tax from January until December 2015 with total amounting to Rp 1,218,332,427. Those SKPKB has been paid by the Company and charged as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2024.

Subsidiary

In 2023, EMN received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax which amounted to Rp 18,743,000. The tax overpayment has been received by EMN and credited as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2024.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Estimated Claim for Income Tax Refund (continued)**

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Pada tahun 2023, EMN menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 79.316.000 yang disetujui oleh kantor pajak untuk dikompensasikan dengan utang pajak EMN.

In 2023, EMN also received SKPLB for 2019 corporate income tax which amounted to Rp 79,316,000 which was agreed by the tax office to be compensated with EMN's tax payable.

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

This account represents taxes payable as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
Pajak penghasilan badan (Catatan 17d)	2.135.179.686	2.135.179.686	Corporate income tax (Note 16d)
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax
Pasal 21	690.028.708	1.276.361.082	Article 21
Pasal 23	17.966.301	9.781.034	Article 23
Pasal 25	261.230.572	957.400.090	Article 25
Pasal 4 (2)	9.146.809	42.837.777	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	2.363.767.561	1.510.357.248	Value Added Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>5.477.319.637</u></b>	<b><u>5.931.916.917</u></b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Pajak penghasilan badan	33.570.792	-	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax
Pasal 21	4.080.988	34.334.436	Article 21
Pasal 23	452.000	98.000	Article 23
Pajak pertambahan nilai	54.957.080	22.523.035	Value Added Tax
Sub Jumlah	93.060.860	56.955.471	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.570.380.497</u></b>	<b><u>5.988.872.388</u></b>	<b>Total</b>

**d. Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax**

Pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax consists of:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
<b>Pajak kini:</b>			<b>Current tax:</b>
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(3.245.753.940)	(4.704.469.220)	Current year
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(5.754.213)	(7.413.714)	Current year
Jumlah pajak kini	<u>(3.251.508.153)</u>	<u>(4.711.882.934)</u>	Total current tax
<b>Pajak tangguhan:</b>			<b>Deferred tax:</b>
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	10.296.419	(11.113.607)	Current year
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(3.241.211.734)</u></b>	<b><u>(4.722.996.541)</u></b>	<b>Income tax Expense - net</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**d. Income Tax (continued)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	20.460.204.764	27.436.534.570	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	152.209.338	(174.898.819)	<i>Less: income before income tax of Subsidiaries</i>
Ditambah/ (dikurangi): eliminasi laba belum direalisasi	(456.342.085)	(4.045.701.728)	<i>Add/ (less): elimination of unrealized profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>20.156.072.017</u>	<u>23.215.934.023</u>	<i>Income before income tax - Company</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	(252.705.918)	-	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	<u>299.507.821</u>	<u>358.104.469</u>	<i>Depreciation</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29.750.456	302.287.508	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(5.479.196.381)</u>	<u>(2.492.375.000)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	<u><u>14.753.427.995</u></u>	<u><u>21.383.951.000</u></u>	<i>Estimated taxable income for current year - Company</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**d. Income Tax (continued)**

Pajak kini

Current tax

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Perusahaan	14.753.427.000	21.383.950.000	Estimated taxable income for current year (rounded off) - Company
Entitas Anak	(152.209.338)	174.898.819	Subsidiaries
Beban/ (manfaat) pajak penghasilan kini: Perusahaan	3.245.753.940	4.704.469.000	Current income tax expense/ (benefit): The Company
Entitas Anak	5.754.213	7.413.714	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan kini	3.251.508.153	4.711.882.714	Total current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	(2.984.523.368)	(6.460.032.966)	Less prepaid income taxes: The Company
Entitas Anak	(34.819.000)	(43.164.000)	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(3.019.342.368)	(6.503.196.966)	Total prepaid income taxes
Kurang/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan: Perusahaan	261.230.572	(1.755.563.966)	Corporate income tax underpayment/ (overpayment): The Company
Entitas Anak	(29.064.787)	(35.750.286)	Subsidiaries

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for the year ended March 31, 2024 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income resulting from the reconciliation for 2023 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**d. Income Tax (continued)**

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% pada tahun 2023 dan 2023 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% for 2023 and 2023 on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	20.460.204.764	27.436.534.570	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	152.209.338	(174.898.819)	<i>Less: income before income tax of Subsidiaries</i>
Ditambah/ (dikurangi): eliminasi laba belum direlisasi	(456.342.085)	(4.045.701.728)	<i>Add/ (less): elimination of unrealized profit ofit</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>20.156.072.017</b>	<b>23.215.934.023</b>	<b><i>Income before income tax - Company</i></b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.434.335.840	5.107.505.481	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(1.198.878.104)	(481.819.248)	<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(216)	89.896.799	<i>Prior year tax adjustment</i>
<b>Beban/ (manfaat) pajak penghasilan:</b>			<b><i>Income tax expense/ (benefit)</i></b>
Perusahaan	3.235.457.521	4.715.583.032	<i>The Company</i>
Entitas Anak	5.754.213	7.413.714	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.241.211.734</b>	<b>4.722.996.746</b>	<b><i>Total</i></b>

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**d. Income Tax (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) of the Group as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

		31-Mar-24				
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange differences on translation of foreign currency financial statements	31 Maret 24 /March 31, 24	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan pasca kerja	5.853.920.793	-	-	-	6.002.649.565	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	3.999.096.105	10.296.419	-	-	4.009.392.524	Depreciation of fixed assets
Investasi pada obligasi	505.178.257	-	(242.759.000)	-	262.419.257	Investment in bonds
Investasi pada instrumen ekuitas	(10.773.851.794)	-	134.785.970	-	(10.639.065.824)	Investment in equity instruments
	(415.858.639)	10.296.419	(107.973.030)	-	(513.333.250)	
<u>Entitas Anak - Visko</u>						<u>Subsidiary - Visko</u>
Penyusutan aset tetap	(6.320.491.156)	-	-	16.358.012	(6.336.849.168)	Depreciation of fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(6.736.147.796)</b>				<b>(6.850.182.418)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>2023</b>						
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange differences on translation of foreign currency financial statements	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan pasca kerja	6.002.649.565	618.359.477	(767.088.249)	-	5.853.920.793	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	3.725.422.406	273.673.699	-	-	3.999.096.105	Depreciation of fixed assets
Investasi pada obligasi	-	-	505.178.257	-	505.178.257	Investment in bonds
Investasi pada instrumen ekuitas	(10.390.164.865)	-	(383.886.929)	-	(10.773.851.794)	Investment in equity instruments
	(662.092.894)	892.033.176	(645.596.921)	-	(415.656.639)	
<u>Entitas Anak - Visko</u>						<u>Subsidiary - Visko</u>
Penyusutan aset tetap	(5.671.151.875)	(987.817.345)	-	338.478.064	(6.320.491.156)	Depreciation of fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(6.333.244.769)</b>				<b>(6.736.147.795)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Tarif pajak

Pada tanggal 30 September 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2023 dan 20% untuk tahun fiskal 2023 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2023, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai 1 April 2023 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2023.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Des-23</u>	
Bonus karyawan	-	2.986.187.148	Employees bonus
Gaji dan tunjangan	301.984.144	267.001.095	Salaries and allowances
<b>Jumlah</b>	<b><u>301.984.144</u></b>	<b><u>3.253.188.243</u></b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION (continued)**

**d. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

Tax rates

On September 30, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2023 and 20% for fiscal year 2023 onwards.

On October 29, 2023, the Government issued a Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2023 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2023 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% starting from fiscal year 2023.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Short-term employee benefits liability

This account consists of:



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2023 (PP 35/2023) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2023 untuk tahun 2023 dan 7 Januari 2023 untuk tahun 2023.

**a. Beban imbalan pasca kerja**

	<u>31-Mar-2024</u>
Biaya jasa kini (Catatan 27)	-
Biaya bunga (Catatan 27)	-
Biaya jasa lalu dan penyelesaian (Catatan 28)	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja**

	<u>31-Mar-2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>26.608.730.879</u>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-2024</u>
Saldo awal tahun	<u>26.608.730.879</u>
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-
Pembayaran manfaat	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>26.608.730.879</u></b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**Post-employment benefits liability

The Company accounts for post-employment benefits liability for employees in accordance with applicable regulations.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group's post-employment benefits liability is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2023 (PP 35/2023) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, by using projected unit credit method, based on its reports dated January 25, 2023 for 2023 and January 7, 2023 for 2023, respectively.

**a. Post-employment benefits expense**

	<u>31-Dec-2023</u>	
Current service cost (Note 27)	2.160.479.888	
Interest cost (Note 27)	1.945.076.737	
Past service cost and settlement (Note 28)	-	
<b>Total</b>	<b><u>4.105.556.625</u></b>	

**b. Post-employment benefits liability**

	<u>31-Dec-2023</u>	
Present value of defined benefits obligation	<u>26.608.730.879</u>	

The movements of post-employment benefits liability for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31-Dec-2023</u>	
Balance at beginning of year	27.284.770.741	
Current service cost	2.160.479.888	
Interest cost	1.945.076.737	
Past service cost and settlement	-	
Remeasurement of defined benefits program	(3.486.764.767)	
Benefits payment	(1.294.831.720)	
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>26.608.730.879</u></b>	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31-Mar-24</b>
Saldo awal tahun	<b>26.608.730.879</b>
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	-
Pembayaran manfaat	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>26.608.730.879</b>

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31-Mar-24</b>
Saldo awal tahun	(5.884.946.227)
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(5.884.946.227)</b>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,93 sampai dengan 14,57 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31-Mar-24</b>
Kurang dari dua tahun	5.839.360.089
Antara dua dan lima tahun	7.001.319.082
Antara lima dan sepuluh tahun	5.324.356.626
Lebih dari sepuluh tahun	8.443.695.082
<b>Jumlah</b>	<b>26.608.730.879</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Post-employment benefits liability (continued)

The movements of the present value of defined benefits obligation for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<b>31-Dec-23</b>	
27.284.770.741		<i>Balance at beginning of year</i>
2.160.479.888		<i>Current service cost</i>
1.945.076.737		<i>Interest cost</i>
-		<i>Past service cost and settlement</i>
(1.294.831.720)		<i>Benefits payment</i>
-		<i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i>
(2.238.657.414)		<i>Actuarial gain arising from change in financial assumption</i>
(1.248.107.353)		<i>Actuarial gain arising from Adjustment</i>
<b>26.608.730.879</b>		<b><i>Balance at end of year</i></b>

The accumulated actuarial loss (gain) which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	<b>31-Dec-23</b>	
(2.398.181.460)		<i>Balance at beginning of year</i>
(3.486.764.767)		<i>Actuarial gain for current year</i>
<b>(5.884.946.227)</b>		<b><i>Balance at end of year</i></b>

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.93 to 14.57 years.

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<b>31-Dec-23</b>	
5.839.360.089		<i>Less than two year</i>
7.001.319.082		<i>Between two and five years</i>
5.324.356.626		<i>Between five and ten years</i>
8.443.695.082		<i>More than ten years</i>
<b>26.608.730.879</b>		<b><i>Total</i></b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan empat periode tahunan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	26.608.731	27.284.771	28.140.909	34.803.294	30.996.962	Present value of defined benefits obligation
Defisit program	26.608.731	27.284.771	28.140.909	34.803.294	30.996.962	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(1.248.107)	(1.074.638)	(527.609)	(469.802)	1.528.097	Experience adjustment on plan liabilities

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31-Mar-24	31-Des-23	
Tingkat diskonto	6,71%	6,71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years	58 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

	31-Mar-24	31-Des-23	
Kenaikan 1%			Increase 1%
Tingkat diskonto	(1.699.574.111)	(1.699.574.111)	Discount rate
Tingkat gaji	1.805.491.530	1.805.491.530	Salary rate
Penurunan 1%			Decrease 1%
Tingkat diskonto	1.923.524.788	1.923.524.788	Discount rate
Tingkat gaji	(1.628.357.261)	(1.628.357.261)	Salary rate

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Post-employment benefits liability (continued)

The details of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended March 31, 2024 and previous four annual periods (in thousands of Rupiah) are as follows:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of March 31, 2024 and 2023:

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terutama merupakan beban akrual untuk listrik, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

**20. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses mainly represents accrued expenses of electricity, freight and expedition, and professional fees.

**21. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

<b>31-Mar-24</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Ekadharna Inti Perkasa	2.859.702.400	81,85%	28.597.024.000	PT Ekadharna Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	634.172.600	18,15%	6.341.726.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.493.875.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>34.938.750.000</b>	<b>Total</b>
<b>2023</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Ekadharna Inti Perkasa	2.857.031.400	81,77%	28.570.314.000	PT Ekadharna Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	636.843.600	18,23%	6.368.436.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.493.875.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>34.938.750.000</b>	<b>Total</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 22 Juli 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn No. 244 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 banding 5 dari nilai nominal sebesar Rp 50 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0272785 tanggal 29 Juli 2023.

Berdasarkan Surat dari BEI No. S-6547/BEI.PP3/08-2023 tanggal 5 Agustus 2023, BEI menyetujui permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* Perusahaan dan terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2023, saham Perusahaan yang dicatatkan di BEI sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

Sebelum Pemecahan Saham/ Before Stock Split		Setelah Pemecahan Saham/ After Stock Split	
Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
698.775.000	Rp 50	3.493.875.000	Rp 10

**21. SHARE CAPITAL**

Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 22, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 244 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn on the same date, the Company's shareholders resolved to approve stock split with a ratio of 1 to 5 from par value of Rp 50 per share to Rp 10 per share. The changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company's Articles of Association Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0272785 dated July 29, 2023.

Based on Letter from IDX No. S-06547/BEI.PP3/08-2023 dated August 5, 2023, IDX approved the application for recording additional number of shares which resulting from the Company's stock split and starting from August 22 2023, the Company's shares listed on the IDX before and after stock split are as follows:

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Rp	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham pada tahun 1990	5.500.000.000	Additional paid-in capital arising from initial public offering in 1990
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(5.082.000.000)	Distribution of bonus shares in 1992
Pembagian deviden saham pada tahun 1999	2.795.100.000	Distribution of stock dividend in 1999
Pembagian deviden saham pada tahun 2006	6.708.240.000	Distribution of stock dividend in 2006
Pembagian saham bonus pada tahun 2006	(2.795.100.000)	Distribution of bonus shares in 2006
Pembagian saham bonus pada tahun 2011	(6.987.750.000)	Distribution of bonus shares in 2011
<b>Jumlah</b>	<b>138.490.000</b>	<b>Total</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of March 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. DEVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 September 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 117 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pembagian deviden kas atas laba tahun 2023 sebesar Rp 31.444.875.000 atau Rp 9 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 20 September 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juli 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 242 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pembagian deviden kas atas laba tahun 2021 sebesar Rp 34.938.750.000 atau Rp 50 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, bagian deviden kas yang masih terutang terdiri atas deviden kas kepada pemegang saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.660.792.578 dan disajikan sebagai utang deviden pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan *Malaysian Dividend Voucher* Nomor 780459 - U tanggal 15 September 2023 DAN 15 September 2023, Visko Industries Sdn. Bhd. telah memutuskan dan menyetujui pembagian deviden atas laba tahun 2023 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.460.277.500 dan Rp 7.129.877.622 atau Rp 96 dan Rp 278 per saham kepada pemegang saham. Deviden telah dibayar seluruhnya pada tanggal yang sama.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>
Visko	33.459.765.809
EMN	22.316.522
<b>Jumlah</b>	<b>33.482.082.311</b>

**23. DIVIDEND**

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 22, 2023 as covered by Notarial Deed No. 242 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends of profit year 2023 amounting to Rp 34,938,750,000 or Rp 50 per share which paid to the shareholders who registered at the Company's Share Registrar as of August 3, 2023.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 22, 2023 as covered by Notarial Deed No. 242 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends of profit year 2023 amounting to Rp 34,938,750,000 or Rp 50 per share which paid to the shareholders who registered at the Company's Share Registrar as of August 3, 2023.

As of March 31, 2024 and 2023, portion of cash dividend owned by the Company's shareholder amounting to Rp 1.660.792.578 respectively, and presented as dividend payable in the consolidated statement of financial position.

Based on *Malaysian Dividend Voucher* Number 780459 - U dated September 15, 2023 and 2023, Visko Industries Sdn. Bhd. resolved and approved the distribution of dividends a profit year 2023 and 2021 amounting to Rp 2.460.277.500 and Rp 7.129.877.662 or Rp. 96 and Rp 278 per share which paid to the shareholders. Dividend has been fully paid on the same date.

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31-Des-23</u>	
	33.504.942.241	Visko
	21.847.320	EMN
	<b>33.526.789.561</b>	<b>Total</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>
Saldo awal tahun	33.526.789.561
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(44.707.250)
Pembagian deviden	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>33.482.082.311</u></b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Movement of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets for the year are as follows:*

	<u>31-Dec-23</u>	
	31.946.979.205	<i>Balance at beginning of year</i>
	2.122.201.205	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	(542.390.849)	<i>Dividend distribution</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>33.526.789.561</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**25. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>
Pihak ketiga	130.244.952.283
Pihak berelasi (Catatan 30)	241.882.318
Sub jumlah	130.486.834.601
Dikurangi: retur dan diskon penjualan	(17.418.058)
<b>Neto</b>	<b><u>130.469.416.543</u></b>

**25. NET SALES**

*The details of net sales are as follows:*

	<u>31-Mar-23</u>	
	140.806.637.088	<i>Third parties</i>
	252.731.511	<i>Related party (Note 30)</i>
	141.059.368.599	<i>Sub total</i>
	(58.239.201)	<i>Less: sales return and discount</i>
<b>Neto</b>	<b><u>141.001.129.398</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Rincian penjualan berdasarkan produk :

	<u>31-Mar-24</u>
Pita perekat	122.164.972.993
Lain-lain	8.321.861.608
Sub jumlah	130.486.834.601
Dikurangi: retur dan diskon penjualan	(17.418.058)
<b>Neto</b>	<b><u>252.616.971.478</u></b>

*The details of net sales product are as follows:*

	<u>31-Mar-23</u>	
	135.471.719.967	<i>Adhesive</i>
	5.587.648.632	<i>Others</i>
	141.059.368.599	<i>Sub total</i>
	(58.239.201)	<i>Less: sales return and discount</i>
<b>Neto</b>	<b><u>141.001.129.398</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

*For the years ended March 31, 2024 and 2023, there were no sales to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of total consolidated sales.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
Pemakaian bahan baku (Catatan 7)	50.280.684.209	83.954.091.623	Raw materials used (Note 7)
Upah buruh langsung	3.245.780.848	2.896.484.962	Direct labor
Beban pabrikasi	7.879.506.435	3.183.955.238	Manufacturing overhead
Penyusutan aset tetap (catatan 11)	2.443.072.184	2.896.629.806	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	295.402.144	282.798.027	Depreciation of right use (note 12)
<b>Total beban produksi</b>	<b>64.144.445.820</b>	<b>93.213.959.656</b>	<b>Total production cost</b>
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	41.623.722.263	38.845.812.625	At beginning of year
Akhir tahun	(28.677.407.087)	(42.345.040.247)	At end of year
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>77.090.760.996</b>	<b>89.714.732.034</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	98.869.849.498	100.101.730.095	At beginning of year
Akhir tahun	(85.685.881.137)	(96.154.161.414)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>90.274.729.357</b>	<b>93.662.300.715</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2023 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of purchases from a supplier which individually represent more than 10% of the total net sales in 2023 and 2023 are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd.	11.187.676.109	15.606.467.530	BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd.

Pembelian sebesar 2.07% dan 1.54% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 30 September 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

Purchases of 2% and 2.07% for the years ended March 31, 2024 and September 30, 2023, respectively, were conducted with related party (Note 31).



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

**27. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>	
<b><u>Beban penjualan</u></b>			<b><u>Selling expenses</u></b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	10.520.611.748	8.205.790.147	Salaries, wages and employees welfare
Pengiriman dan pengangkutan	2.898.722.281	3.525.677.812	Freight and expedition
Penyusutan aset tetap			Depreciation of Fixed Assets
(Catatan 11)	1.304.719.847	1.247.044.389	(Note 11)
Asuransi	361.839.658	441.822.520	Insurance
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of Right Use
(Catatan 12)	361.173.688	328.620.867	(Note 12)
Perlengkapan kantor dan komunikasi	149.553.080	178.894.406	Office supplies and communication
Perbaikan dan pemeliharaan	210.387.809	168.918.980	Repairs and maintenance
Utilitas	142.034.012	160.677.279	Utilities
Dokumentasi	142.924.793	74.165.375	Documentation
Pemasaran	136.230.584	143.714.791	Marketing
Perjalanan	66.818.790	77.719.409	Traveling
Pajak dan perijinan	111.815.661	3.290.937	Taxes and license
Sewa	2.695.444	5.156.167	Rental
Komisi penjualan	10.933.068	20.876.900	Sales commission
Representasi dan jamuan	10.135.814	16.300.752	Representation and entertainment
Lain-lain	195.243.801	516.444.602	
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.625.840.078</u></b>	<b><u>15.115.115.333</u></b>	<b>Total</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.098.371.166	4.900.431.307
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	464.883.668	352.225.477
Jasa profesional	957.468.692	914.007.093
Dokumentasi	128.495.841	133.750.458
Perlengkapan kantor dan komunikasi	45.906.048	50.437.473
Asuransi	204.171.249	216.671.917
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	18.502.925	25.739.848
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	80.000.000	80.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	51.382.086	110.054.922
Listrik dan air	55.231.517	44.860.500
Perangkat lunak	95.675.863	93.447.600
Lain-lain	224.914.433	161.751.528
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>8.425.003.488</u>	<u>7.083.378.123</u>
Jumlah	<u>2.505.843.566</u>	<u>22.198.493.456</u>

**27. OPERATING EXPENSES (lanjutan)**

The details of operating expenses are as follows:

<u>General and administrative expenses</u>
Salaries, wages and employee welfare
Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Professional fees
Documentation
Office supplies and communication
Insurance
Amortization of intangible asset (Note 13)
Depreciation of Right Use (Note 12)
Repairs & Maintenance
Electricity & Waters
Software
Others
<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>
Laba selisih kurs - neto	422.158.083	741.380.358
Pendapatan Sewa	197.120.000	-
Laba penjualan aset		
lainnya (Catatan 11)	27.027.028	-
Lain-lain	2.127.456	138.900.368
<b>Jumlah</b>	<u>648.432.567</u>	<u>880.280.726</u>

**28. OTHER OPERATING INCOME**

Details of other operating income are as follows:

Gain on foreign exchange - net
Rent income
Gain on fsale of non-current financial assets (Note 11)
Others
<b>Total</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>
Bunga pinjaman bank	171.713.560
Beban bunga liabilitas sewa	<u>275.635.960</u>
<b>Total</b>	<b><u>447.349.520</u></b>

**29. FINANCE COSTS**

Details of finance costs are as follows:

	<u>31-Mar-23</u>	
	251.167.671	Interest on bank loans
	<u>240.536.157</u>	Interest expense on lease liabilities
<b>Total</b>	<b><u>491.703.828</u></b>	<b>Total</b>

**30. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Mar-23</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.263.700.281	22.689.358.478
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3.493.875.000</u>	<u>3.493.875.000</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>4,94</u>	<u>6,49</u>

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE  
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF  
THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

\* Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2023 (Catatan 20).

\* Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2023 (Note 20).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Des-23</u>
<b><u>Piutang usaha (Catatan 8)</u></b>		
Visko Marketing		
Thailand Co. Ltd.	542.067.334	319.390.818
Persentase dari total aset	0,02%	0,02%
<b><u>Piutang lain-lain</u></b>		
Ling Sing Hee	196.026.480	195.520.455
Persentase dari total aset	0,02%	0,02%
<b><u>Utang usaha (Catatan 17)</u></b>		
PT Caturinti Dharmalestari	2.041.560.501	1.712.744.491
Persentase dari total liabilitas	1,90%	1,83%
<b><u>Penjualan neto (catatan 25)</u></b>		
PT Caturinti Dharmalestari	241.882.318	252.731.511
Persentase dari total penjualan neto	0,14%	0,18%

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

**Transactions and balances with related parties**

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Des-23</u>
<b><u>Trade receivables (Note 8)</u></b>		
Visko Marketing		
Thailand Co. Ltd.	542.067.334	319.390.818
Percentage from total assets	0,02%	0,02%
<b><u>Other receivables</u></b>		
Ling Sing Hee	196.026.480	195.520.455
Percentage from total assets	0,02%	0,02%
<b><u>Trade payables (Note 17)</u></b>		
PT Caturinti Dharmalestari	2.041.560.501	1.712.744.491
Percentage from total liabilities	1,90%	1,83%
<b><u>Net Sales (note 25)</u></b>		
PT Caturinti Dharmalestari	241.882.318	252.731.511
Percentage from total net sales	0,14%	0,18%

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

	31-Mar-24
<b>Pembelian bahan pembantu (Catatan 26)</b>	
PT Caturinti Dharmalestari	2.041.560.501
Persentase dari total pembelian	2,07%

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

	31-Mar-23
<b>Purchases of indirect materials (Note 26)</b>	
PT Caturinti Dharmalestari	2.373.647.548
Percentage from total purchases	2,00%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci.

There are no compensation of other long-term benefit other than post-employment benefits, termination benefits and share-based payment to the key management.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Entitas asosiasi Visko/ Associate entity of Visko	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Caturinti Dharmalestari	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pembelian bahan pembantu/ Purchases of indirect materials
Ling Sing Hee	Direktur Visko/Director of Visko	Pinjaman/Loans
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci/Key management	Imbalan kerja/Employee benefits

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liability denominated in foreign currencies as follows:

	31-Mar-24			31-Dec-23		
	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>						<b>Monetary Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	634.346	10.056.286.771	852.589	13.143.512.773	Cash and cash equivalents
	EUR	40,24	690.482	40,19	688.766	
	SGD	62.734	1.076.565.197	160.654	1.881.520.745	
Piutang usaha	US\$	34.193	542.067.334	20.718	319.390.818	Trade receivables
<b>Total aset</b>			<b>11.675.609.784</b>		<b>15.345.113.102</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas Moneter</b>						<b>Monetary Liabilities</b>
Utang usaha	US\$	(25.413)	(402.868.801)	(1.223.814)	(18.866.310.672)	Trade payables
<b>Aset (utang) Moneter- Neto</b>			<b>11.272.740.983</b>		<b>(3.521.197.570)</b>	<b>Monetary Assets - (liabilities) Nett</b>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI**

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen produk Grup adalah sebagai berikut:

**33. OPERATING SEGMENT**

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Product segment information of the Group is as follows:

	31-Mar-24				
	Pita Perekat <i>Adhesive Tape</i>	Lainnya <i>/Others</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasi <i>Consolidation</i>	
Penjualan Neto	150.635.357.326	8.321.861.608	(28.487.802.391)	130.469.416.543	<i>Net sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(116.512.268.111)	(2.706.928.696)	28.944.467.450	(90.274.729.357)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen	34.123.089.215	5.614.932.912	456.665.059	40.194.687.186	<i>Gross Profit</i>
Beban dan pendapatan dialokasikan				(24.808.706.783)	<i>Unallocated expense and income</i>
Laba Usaha				15.385.980.403	<i>Operating Income</i>
Bagian laba entitas asosiasi				-	<i>Equity in net incomet of Associate</i>
Pendapatan Keuangan				5.521.573.882	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan				(447.349.520)	<i>Finance Cost</i>
Pajak Penghasilan				(3.241.211.734)	<i>Income Corporate Tax</i>
Laba Tahun berjalan				17.218.993.031	<i>Income for the year</i>
Penghasilan					<i>Other comprehensive income</i>
Komprehensif Lain				705.697.115	
Total Penghasilan					<i>Total comprehensive income</i>
Komprehensif Tahun berjalan				17.924.690.146	<i>Income for the year</i>
<b>ASET</b>					<b><i>Assets</i></b>
Aset Segmen				593.419.389.129	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan				658.801.922.712	<i>Unallocated assets</i>
Total Aset				1.252.221.311.841	<i>Total Assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					<b><i>LIABILITAS</i></b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				86.371.716.257	<i>Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan</i>
Total Liabilitas				86.371.716.257	<i>Total Liabilitas</i>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen produk Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31-Mar-23			Konsolidasi <i>Consolidation</i>	
	Pita Perekat <i>Adhesive Tape</i>	Lainnya <i>/Others</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>		
Penjualan Neto	176.503.561.852	7.456.602.129	(42.959.034.583)	141.001.129.398	<i>Net sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(134.744.454.243)	(5.779.277.057)	42.959.034.583	(93.662.300.715)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen	41.759.107.609	1.677.325.072	-	47.338.828.683	<i>Gross Profit</i>
Beban dan pendapatan dialokasikan				(21.318.212.731)	<i>Unallocated expense and income</i>
Laba Usaha				26.020.615.952	<i>Operating Income</i>
Bagian laba entitas asosiasi				-	<i>Equity in net incomet of Associate</i>
Pendapatan Keuangan				1.907.622.446	<i>Finance Income</i>
Beban Keuangan				(491.703.828)	<i>Finance Cost</i>
Pajak Penghasilan				(4.722.996.541)	<i>Income Corporate Tax</i>
Laba Tahun berjalan				22.713.538.029	<i>Income for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				(7.552.109.386)	<i>Other comprehensive income</i>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan				15.161.428.643	<i>Total comprehensive Income for the year</i>
ASET					<i>Assets</i>
Aset Segmen				616.451.302.633	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan				615.394.680.430	<i>Unallocated assets</i>
Total Aset				1.231.845.983.063	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS					<i>LIABILITAS</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				103.840.909.794	<i>Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan</i>
Total Liabilitas				103.840.909.794	<i>Total Liabilitas</i>

**33. OPERATING SEGMENT (continued)**

Product segment information of the Group is as follows: (continued)

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hierarki nilai wajar Tingkat 1).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak dicatatkan di bursa efek dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada nilai wajar menggunakan input level 3 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
- Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut. Dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan setara kas	165.253.896.008	126.639.835.328	Cash and cash equivalents
Investasi pada instrumen ekuitas	17.398.342.500	18.011.005.999	Investment in equity instruments
Investasi pada obligasi	271.566.950.000	295.679.500.000	Investment in bonds
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	55.548.818.031	42.369.138.649	Restricted time deposits
Piutang usaha - neto	70.369.173.545	65.826.297.110	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.862.173.861	3.523.437.008	Other receivables
Aset lancar lainnya	720.546.022	718.048.527	Other current assets
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b><u>584.719.899.967</u></b>	<b><u>552.767.262.621</u></b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	196.026.480	195.520.455	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	43.109.488.163	43.109.488.162	Financial assets at fair value through
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b><u>43.305.514.643</u></b>	<b><u>43.305.008.617</u></b>	<b>Total non-current</b>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>628.025.414.610</u></b>	<b><u>596.072.271.238</u></b>	<b>Total financial assets</b>

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- Cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, short term employee benefit liability, accrued expenses and dividen payable approximate their carrying values due to they will be due within 12 months.
- Financial assets at fair value through other comprehensive income which are listed in the stock exchange are carried at fair value refers to published price quotations in an active market (hierarchy fair value Level 1).
- Financial assets at fair value through other comprehensive income which are not listed in the stock exchange and have no price quotation in an active market is carried at fair value using level 3 inputs as of March 31, 2024 and 2023.
- The carrying value of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of March 31, 2024 and 2023:



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023: (lanjutan)

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Current financial</b>
<b>jangka pendek</b>			<b>liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur</b>			<b>Financial liabilities measured</b>
<b>pada biaya perolehan</b>			<b>at amortized cost</b>
<b>diamortisasi</b>			<b>Bank loans</b>
Utang bank	4.729.767.120	4.651.381.491	<b>Trade payables</b>
Utang usaha	20.658.486.873	29.902.280.227	<b>Other payables</b>
Utang lain-lain	1.725.535.797	2.083.986.838	<b>Short-term employee benefits</b>
Liabilitas imbalan kerja			<b>liability</b>
jangka pendek	301.984.144	3.253.188.243	<b>Accrued expenses</b>
Beban akrual	1.767.765.567	1.617.116.170	<b>Dividend payable</b>
Utang dividen	1.660.792.578	1.660.792.578	<b>Current maturities of long-term</b>
Utang jangka panjang yang			<b>debts:</b>
jatuh tempo dalam satu tahun			<b>Bank loan</b>
Utang bank	51.358.670	412.355.280	<b>Lease liabilities</b>
Liabilitas sewa	815.850.548	761.152.776	<b>Total current</b>
Jumlah liabilitas keuangan			<b>financial liabilities</b>
jangka pendek	31.711.541.297	44.342.253.603	<b>Non-current</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>financial liabilities</b>
<b>jangka panjang</b>			<b>Financial liabilities measured</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur</b>			<b>at amortized cost</b>
<b>pada biaya perolehan</b>			<b>Long-term</b>
<b>diamortisasi</b>			<b>bank loan - net of</b>
Utang bank jangka			<b>current maturities</b>
panjang - setelah			<b>Lease liabilities</b>
dikurangi bagian yang			<b>Total current</b>
jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	<b>financial liabilities</b>
Liabilitas sewa	15.630.881.166	15.828.670.933	<b>Total financial liabilities</b>
Jumlah liabilitas keuangan			
jangka panjang	15.630.881.166	15.828.670.933	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>47.342.422.463</b>	<b>60.170.924.536</b>	

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of March 31, 2024 and 2023: (continued)

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between willing parties, with adequate knowledge, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Instrumen keuangan Grup yang dinilai pada hirarki nilai wajar hanya berupa aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, instrumen keuangan ini dihitung dengan metode penilaian level 1, dimana pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan harga yang ditawarkan (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif dan level 3 input yang tidak dapat diobservasi untuk instrumen ekuitas yang tidak dikuotasikan.

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham kuotasian dan selain kuotasian yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31-Mar-24				
	Jumlah /Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada obligasi	295.679.500.000	295.679.500.000	-	-	Investasi (
Investasi Saham					Investment in shares
Kuotasian	17.398.342.500	17.398.342.500	-	-	Quoted
Selain kuotasian	43.109.488.163	-	-	43.109.488.163	Unquoted
<b>Jumlah</b>	<b>60.507.830.663</b>	<b>17.398.342.500</b>	<b>-</b>	<b>43.109.488.163</b>	<b>Total</b>
	31-Dec-23				
	Jumlah /Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada obligasi	295.679.500.000	295.679.500.000	-	-	Investasi (
Investasi Saham					Investment in shares
Kuotasian	17.398.342.500	17.398.342.500	-	-	Quoted
Selain kuotasian	43.109.488.163	-	-	43.109.488.163	Unquoted
<b>Jumlah</b>	<b>60.507.830.663</b>	<b>17.398.342.500</b>	<b>-</b>	<b>43.109.488.163</b>	<b>Total</b>

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The financial instruments of the Group which is carried at fair value hierarchy only consists of other non-current financial assets. As of March 31, 2024 and 2023, these financial instruments is computed using level 1 valuation method, whereby the fair value is measured based on the quoted price (unadjusted) in active markets and level 3 unobservable inputs for unquoted equity instruments.

The level of fair value of the Group's investment in quoted and unquoted shares classified at fair value through other comprehensive income is shown on the table below:

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang deviden dan liabilitas sewa. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, dividend payable and lease liabilities. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**a. Risiko kredit**

**a. Credit risk**

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

*Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.*

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang usaha yang tidak tertagih.

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang usaha yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang usaha dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penjualan produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue trade receivable. If the customer does not settle the overdue trade receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the trade receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases all sales of products to the customer in the event of late payment and/or default.*

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka serta investasi dalam efek saham. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dan efek saham yang mempunyai reputasi yang baik.

*The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts and time deposits also placement in equity securities. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks and equity securities that have good reputation.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, :

	<u>31-Mar-24</u>	<u>31-Dec-23</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	164.590.139.229	126.349.296.016	Cash in banks and time deposit
Investasi pada instrumen ekuitas	60.507.830.663	61.120.494.161	Investment in equity instruments
Investasi pada obligasi	271.566.950.000	295.679.500.000	Investment in bonds
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	55.548.818.031	42.369.138.649	Restricted time deposit
Piutang usaha - pihak ketiga	69.827.106.211	65.506.906.292	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	3.862.173.861	3.523.437.008	Others receivables
Aset lancar lainnya	720.546.022	718.048.527	Other current assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>626.623.564.017</u></b>	<b><u>595.266.820.653</u></b>	<b>Total</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**a. Credit risk (Continued)**

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of March 31 2024, and 2023

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2021 and 2020:

		31-Mar-24					
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due not impaired					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due not impaired	Sampai dengan 30 hari / Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari / 31 days up to 90 days	Telah jatuh temp dan mengalami penurunan nilai / past due and impaired	Jumlah / Total		
Kas di bank dan						Cash in banks and	
deposito berjangka	164.590.139.229	-	-	-	164.590.139.229	time deposits	
Investasi pada instrumen e	60.507.830.663	-	-	-	60.507.830.663	nt in equity instruments	
Investasi pada obligasi	271.566.950.000	-	-	-	271.566.950.000	investment in bonds	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	55.548.818.031	-	-	-	55.548.818.031	Restricted time deposits	
Piutang usaha	46.401.296.703	17.515.857.028	4.256.330.082	1.653.622.398	69.827.106.211	Trade receivables	
Piutang Lain-lain	3.862.173.861	-	-	-	3.862.173.861	Other receivables	
Aset lancar lainnya	158.948.428.337	-	-	-	158.948.428.337	Other current assets	
<b>Total</b>	<b>761.425.636.824</b>	<b>17.515.857.028</b>	<b>4.256.330.082</b>	<b>1.653.622.398</b>	<b>784.851.446.332</b>	<b>Total</b>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(1.653.622.398)	(1.653.622.398)	Less: allowance for impairment losses	
<b>Total aset keuangan</b>	<b>761.425.636.824</b>	<b>17.515.857.028</b>	<b>4.256.330.082</b>	<b>-</b>	<b>783.197.823.934</b>	<b>Total financial assets</b>	
		31 Des 2023					
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank dan						Cash in banks and	
deposito berjangka	126.349.296.016	-	-	-	-	time deposits	
Investasi pada instrumen ekuitas	61.120.494.161	-	-	-	-	Investment in equity instruments	
Investasi pada obligasi	295.679.500.000	-	-	-	-	Investment in bonds	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	42.369.138.849	-	-	-	-	Restricted time deposits	
Piutang usaha	43.065.153.611	18.822.543.388	3.619.209.293	-	1.672.800.678	Trade receivables	
Piutang lain-lain	3.523.437.008	-	-	-	-	Other receivables	
Aset lancar lainnya	718.048.527	-	-	-	-	Other current assets	
<b>Jumlah</b>	<b>572.825.067.972</b>	<b>18.822.543.388</b>	<b>3.619.209.293</b>	<b>-</b>	<b>1.672.800.678</b>	<b>Total</b>	
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(1.672.800.678)	Less: allowance for expected credit losses	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>572.825.067.972</b>	<b>18.822.543.388</b>	<b>3.619.209.293</b>	<b>-</b>	<b>595.266.820.653</b>	<b>Total financial assets</b>	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha.

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang telah diungkapkan pada Catatan 31.

**Analisis Sensitivitas**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, jika nilai tukar Rupiah Indonesia terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 563.695.393 dan Rp 500.980.404.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit loss of trade receivables.

**b. Foreign currency exchange rate risk**

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

The financial instruments of Group that have the potential foreign currency exchange rate risk has disclosed in Note 31.

**Sensitivity Analysis**

As of March 31, 2024 and March 31, 2023, had the exchange rate of Rupiah against foreign exchange currencies depreciated/appreciated by 5% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended March 31, 2024 and 2023 would have been higher/lower amounted to Rp 563.695.393 and Rp 500.980.404, respectively.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga adalah utang bank yang memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

**Analisis Sensitivitas**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 212.278.575,- dan Rp 100.196.081.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, saldo kas dan setara kas Grup telah melebihi saldo liabilitas keuangan Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**c. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relate to bank loan which have floating interest rates.*

*The Group supervises the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on Group.*

**Sensitivity Analysis**

*As of March 31, 2024 dan 2023, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for years ended March 31, 2024 and 2023 would have been Rp 212.278.575 and Rp 100.196.081. lower/higher, respectively.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.*

*The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. As of March 31, 2024 and 2023, the Group's balance of cash and cash equivalents has exceed the Group's financial liabilities balance. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.*

*The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual cash flow as of March 31, 2024 and 2023.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (lanjutan)**

	31-Mar-24					
	Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Utang bank	4.729.767.120	4.729.767.120	-	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	20.658.486.873	20.658.486.873	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.725.535.797	1.725.535.797	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	301.984.144	301.984.144	-	-	-	benefits liability
Beban akrual	1.767.765.567	1.767.765.567	-	-	-	Accrued expenses
Utang deviden	1.660.792.578	1.660.792.578	-	-	-	Dividend payable
Utang bank jangka						Long-term bank loan
panjang	51.358.670	51.358.670	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	16.446.731.715	189.160.737	192.346.902	434.342.899	15.630.881.182	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>						<b>Total financial</b>
<b>    keuangan</b>	<b>47.342.422.464</b>	<b>31.084.851.486</b>	<b>192.346.902</b>	<b>434.342.899</b>	<b>15.630.881.182</b>	<b>    liabilities</b>

	31-Des-23					
	Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Utang bank	4.651.381.491	4.651.381.491	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	29.902.280.227	29.902.280.227	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.083.986.838	2.083.986.838	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	3.253.188.243	3.253.188.243	-	-	-	benefits liability
Beban akrual	1.617.116.170	1.617.116.170	-	-	-	Accrued expenses
Utang deviden	1.660.792.578	1.660.792.578	-	-	-	Dividend payable
Utang bank jangka						Long-term bank loan
panjang	412.355.280	361.128.186	25.625.412	25.601.682	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	16.589.823.709	185.547.770	188.672.435	386.932.571	15.828.670.933	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>						<b>Total financial</b>
<b>    keuangan</b>	<b>60.170.924.536</b>	<b>43.715.421.503</b>	<b>214.297.847</b>	<b>412.534.253</b>	<b>15.828.670.933</b>	<b>    liabilities</b>



**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2021 dan 2020.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2021 and 2020.

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**31-Mar-24**

Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 15) 1.068.060.967

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	31-Mar-24					
	Saldo awal/	Penambahan/	Pembayaran/	Selisih kurs	Saldo akhir/	
Utang bank	4.651.381.491	4.729.767.120	(10.436.226.811)	5.784.845.320	4.729.767.120	Bank loans
Utang bank jangka panjang	412.355.280	-	(1.444.516.753)	1.083.520.143	51.358.670	Long-term bank loan
Utang dividen	1.660.792.578	-	-	-	1.660.792.578	Dividend payables
Liabilitas sewa	16.589.823.709	275.635.960	(134.669.321)	(284.058.633)	16.446.731.715	Lease liabilities

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS  
INFORMATION**

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

**31-Dec-23**

Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets (Note 15) 321.345000

Reconciliation between beginning and ending balance in the consolidated statement of financial position for the liabilities arising from financing activities are as follows:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS  
INFORMATION**

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	11.104.511.538	4.651.381.491	(10.436.226.811)	(668.284.727)	4.651.381.491	Bank loan
Utang bank jangka panjang	1.975.777.001	-	(1.444.516.753)	(118.904.968)	412.355.280	Long-term bank loan
Utang deviden	1.380.539.413	31.444.875.000	(31.164.621.835)	-	1.660.792.578	Dividend payables
Liabilitas sewa	16.273.629.029	2.739.741.073	(2.022.822.628)	(2.400.723.765)	16.589.623.709	Lease liabilities

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Reconciliation between beginning and ending balance in the consolidated statement of financial position for the liabilities arising from financing activities are as follows (continued):

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

**37. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Tidak ada reklasifikasi akun pada tanggal : 31 Maret 2024 dan 2023.

Nothing for reclassification for March 31, 2024 and 2023.

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

**38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued the new and revised financial accounting standards, but have not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2024 as follows:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Pillars

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2024 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU  
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Standar akuntansi keuangan baru, revisi dan efektif pada tahun 2024 - 2025

1. Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok (sebelumnya PSAK 60);
2. Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik (sebelumnya PSAK 73);
3. PSAK 117, "Kontrak Asuransi" (sebelumnya PSAK 74);
4. Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan (sebelumnya PSAK 1);
5. Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok (sebelumnya PSAK 2); dan
6. Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran (sebelumnya PSAK 10).

**38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)**

International Financial Accounting Standards

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

New, revised and effective financial accounting standards in 2024 - 2025

1. Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding to supplier finance arrangements (previously PSAK 60);
2. Amendment to PSAK 116, "Lease" regarding to leases on sale and leaseback (previously PSAK 73);
3. PSAK 117, "Insurance Contract" (previously PSAK 74);
4. Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants (previously PSAK 1);
5. Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" regarding to supplier finance arrangements (previously PSAK 2); and
6. Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to lack of exchangeability (previously PSAK 10).